

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Terbuka UT berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2024 antara Rektor UT dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. UT pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum, UT telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan UT pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2024.

Tangerang Selatan,
Rektor,



Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
NIP 196610261991031001

10 JAN 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR BAGAN	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
IKHTISAR EKSEKUTIF	9
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. GAMBARAN UMUM	17
B. DASAR HUKUM.....	20
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TERBUKA.....	21
1. Tugas Pokok.....	21
2. Fungsi.....	22
3. Struktur Organisasi	22
D. ISU-ISU STRATEGIS.....	25
E. PERAN STRATEGIS	28
BAB II PERENCANAAN KINERJA	29
A. RENCANA STRATEGIS.....	29
B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH.....	32
C. PROGRAM PRIORITAS 2024	34
D. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	34
E. PERJANJIAN KINERJA.....	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	43
A. CAPAIAN KINERJA	43
B. REALISASI ANGGARAN	88
1. Anggaran dan Realisasi Anggaran.....	88
2. Efisiensi Anggaran.....	93
C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE	95
1. Reformasi Birokrasi	95
2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung	95

3. Inovasi.....	96
4. Penghargaan	105
5. Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	118
BAB IV PENUTUP	123
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024	15
Tabel 2. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	32
Tabel 3. Program Merdeka Belajar	34
Tabel 4. Anggaran Tahun 2024	35
Tabel 5. Target Kinerja tahun 2020 – 2024	37
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2024	40
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2024 Revisi	41
Tabel 8. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2024	43
Tabel 9. Jumlah Mahasiswa Tahun 2023 dan 2024.....	47
Tabel 10. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti MBKM.....	53
Tabel 11. Capaian Keluaran Tahun 2024	65
Tabel 12. Penelitian UT Tahun 2024.....	66
Tabel 13. Publikasi UT Tahun 2024.....	67
Tabel 14. Penjalinan Kerja Sama Fakultas	70
Tabel 15. Akreditasi Program Studi.....	75
Tabel 16. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 serta Target Renstra	86
Tabel 17. Daya Serap Anggaran Tahun 2024.....	88
Tabel 18. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tahun 2020 - 2024.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024.....	10
Bagan 2. Capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024	10
Bagan 3. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024	11
Bagan 4. Anggaran dan Realisasi Tahun 2020-2024.....	15
Bagan 5. Tren Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024.....	16
Bagan 6. Perbandingan Komposisi SDM UT Berdasarkan Status Pegawai	18
Bagan 7. Perbandingan Komposisi SDM UT Berdasarkan Jenis Pegawai.....	18
Bagan 8. Perbandingan Komposisi SDM UT Berdasarkan <i>Gender</i>	19
Bagan 9. Struktur Organisasi Universitas Terbuka.....	23
Bagan 10. Pohon Kinerja Universitas Terbuka.....	31
Bagan 11. Alokasi Anggaran UT Tahun 2020 – 2024.....	35
Bagan 12. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 – 2024 serta Target Renstra.....	46
Bagan 13. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	52
Bagan 14. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 – 2024 serta Target Renstra.....	57
Bagan 15. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	61
Bagan 16. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	66
Bagan 17. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	69
Bagan 18. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	72
Bagan 19. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	75
Bagan 20. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	80
Bagan 21. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	82
Bagan 22. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra	84

Bagan 23. Anggaran dan Realisasi Tahun 2024	90
Bagan 24. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tahun 2020 – 2024	93
Bagan 25. Tren Anggaran dan Realisasi Tahun 2020 – 2024.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengembangan <i>Immersive Learning Object</i>	97
Gambar 2. Integrasi dan Implementasi Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence</i>).....	98
Gambar 3. Aplikasi Bahan Ajar Mahasiswa Berkebutuhan Khusus.....	99
Gambar 4. Virtual Reality Mata Kuliah Jaringan Komputer dan Struktur Data.....	100
Gambar 5. Gamifikasi Tutorial <i>Online</i>	101
Gambar 6. Virtual Reality Simulasi Pembukaan Sidang Perkara Pidana	102
Gambar 7. Rancang Bangun Simulator Otomasi Perpustakaan.....	103
Gambar 8. Virtual Laboratorium IPA	103
Gambar 9. Modul Perencanaan Bisnis	104
Gambar 10. Pembelajaran Berbasis <i>Game</i>	105
Gambar 11. Dokumentasi Penghargaan UT	117
Gambar 12. Kerja Sama UT dengan <i>Yeungnam University</i>	120
Gambar 13. Kerja Sama UT dengan Mitra	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024	128
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja UT dengan Kemdikbudristek Tahun 2024	128
Lampiran 3. Rencana Aksi Tahun 2024.....	128
Lampiran 4. Pengukuran Tahun 2024	128
Lampiran 5. Pernyataan Telah Di Reviu	128

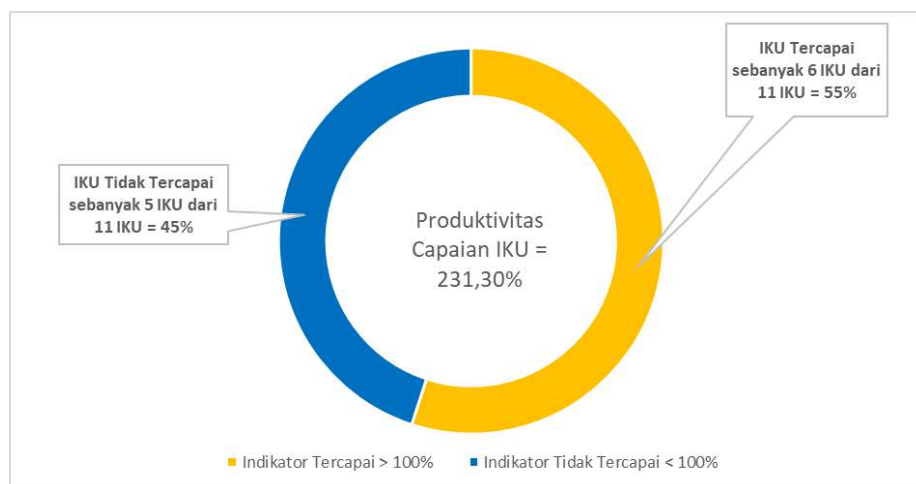
IKHTISAR EKSEKUTIF

UT adalah perguruan tinggi yang menerapkan mode pembelajaran terbuka dan jarak jauh yang memiliki misi mengelola layanan kepada masyarakat khususnya pendidikan yang efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Salah satu bentuk akuntabilitas UT berupa laporan kinerja yang disusun berdasarkan yakni:

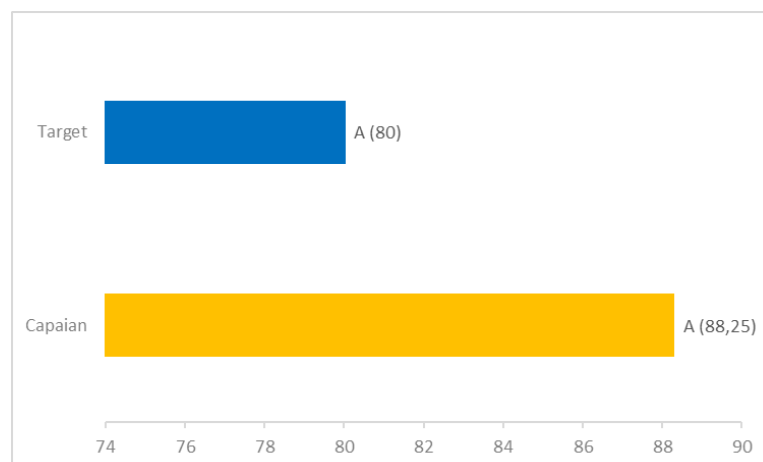
1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi; dan
13. Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1311 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 381 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka.

Laporan Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2024 terdiri dari 4 sasaran dengan 11 indikator sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Bagan 1 menunjukkan capaian kinerja UT tahun 2024 dengan tingkat persentase produktivitas capaian indikator kinerja utama UT tahun 2024 mencapai rata-rata sebesar 231,30%.

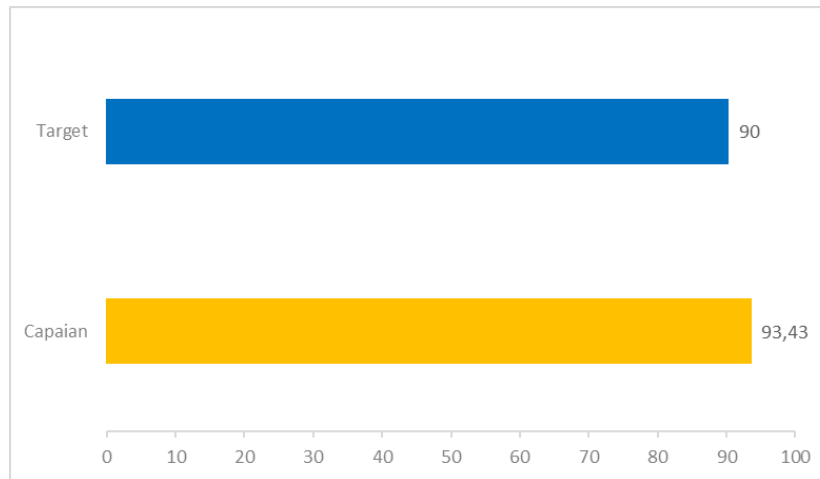


Bagan 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024



Bagan 2. Capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024

Bagan 2 menunjukkan capaian predikat akuntabilitas kinerja Universitas Terbuka pada tahun 2024 dengan hasil capaian sebesar 88.25 (Predikat A), lebih tinggi dari target perjanjian kinerja sebesar 80.



Bagan 3. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

Bagan 3 menunjukan capaian nilai kinerja anggaran UT pada tahun 2024 dengan hasil capaian 93,43, lebih tinggi dari target perjanjian kinerja sebesar 90. Indikator kinerja utama UT pada tahun 2024 menunjukkan capaian rata-rata di atas 100%. Capaian indikator tahun 2024 disajikan pada Tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	7,60%	80,21%	1055,39%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	25%	6,05%	24,20%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	36%	33,89%	94,14%

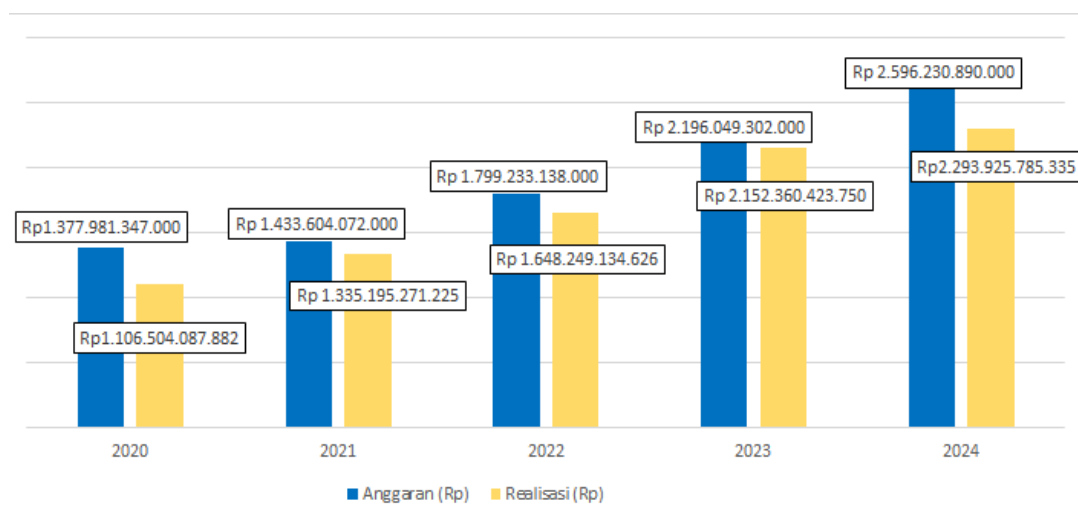
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%	47,52%	237,60%
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,36	1,15	84,56%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	3,9	2,88	73,85%
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%	47,88%	95,76%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%	11,67%	233,40%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A	A	110,31% (88,25/80)
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	93,43	103,81%
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	100%	200%
Rata-rata					231,30%

Dari 11 (sebelas) indikator kinerja utama yang telah diperjanjikan, terdapat 6 (enam) indikator tercapai, sedangkan 5 (lima) indikator belum tercapai disajikan pada Tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kendala	Tindak Lanjut
1	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	25%	6,05%	1) Sosialisasi program masih terbatas di prodi, UT Daerah dan surat edaran belum masif melalui social media. 2) Masih terbatasnya MBKM Mandiri yang diselenggarakan oleh UT. 3) Perhitungan mahasiswa <i>eligible</i> MBKM UT belum diakomodasi PDDIKTI dan perhitungan IKU baru yang hanya menghitung mahasiswa yang mengambil/ dikonversi ≥ 10 sks sedangkan mahasiswa UT banyak yang mengambil pertukaran mahasiswa antar program studi dibawah 10 sks. 4) Beberapa Program MBKM membutuhkan dana pengelolaan maupun uang saku bagi mahasiswa namun belum tertulis dalam SBM sehingga unit pelaksana kesulitan dalam membiayai pengelolaan program MBKM terutama MBKM Mandiri yang diselenggarakan Program Studi. 5) Kurikulum yang digunakan masih kurikulum <i>existing</i> . 6) Jumlah mahasiswa berprestasi jumlahnya tidak signifikan jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UT. 7) Kegiatan pembimbingan minat dan bakat mahasiswa untuk mencapai prestasi belum masif dan fokus kearah pencapaian prestasi dalam menyosialisasikan dan mendorong partisipasi mahasiswa.	1) Melakukan penajakan kerja sama terkait penyelenggaraan MBKM Mandiri di UT dengan melibatkan mitra UT. 2) Fakultas dan DPKS lebih intensif dalam membuat bahan dan pertemuan yang mensosialisasikan dan mempromosikan program MBKM flagship kementerian maupun program MBKM yang diselenggarakan secara mandiri ke UT Daerah dan mahasiswa. 3) Perlu pembahasan dengan PDDIKTI terkait jumlah mahasiswa <i>eligible</i> MBKM di UT. 4) Perlu diakomodasi dalam SBM pembiayaan insentif mahasiswa terkait <i>living allowance</i> dan beasiswa UKT untuk mahasiswa peserta program MBKM serta biaya pengelolaan program MBKM. 5) Sedang dikembangkan sistem secara integratif yang membantu dalam pengelolaan dan memonitor program MBKM. 6) Pembinaan minat dan bakat mahasiswa tidak hanya dilakukan UT Daerah namun juga Program Studi. Kantor Wakil Rektor III dengan Wakil Dekan III Fakultas akan menyusun roadmap pembinaan minat dan bakat dan mahasiswa untuk pencapaian IKU mahasiswa berprestasi.
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	36%	33,89%	Padatnya tugas dosen di internal serta terbatasnya jumlah dosen yang menangani program studi membuat kegiatan ini tidak mudah untuk mendapatkan waktu yang cukup bagi dosen. Penanganan sistem perencanaan, pemantauan, dan pencatatan kegiatan belum selesai diatasi. Begitu juga dengan pelaporan hasilnya yang masih mengandalkan pengisian BKD dosen di Sister.	Perlu ditetapkan penanggung jawab khusus yang mengkoordinasikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan ini dengan membuat pedoman yang rinci sehingga bisa dijadikan panduan bagi semua pihak terkait.
3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,36	1,15	Dalam hal kuantitas, prestasi dosen UT dalam mempublikasikan karya ilmiahnya sudah baik. Namun, salah satu hal yang masih bisa ditingkatkan oleh UT (dan juga berbagai kampus lainnya di Indonesia), adalah menghasilkan karya ilmiah yang berdampak tinggi pada jurnal ilmiah prestisius. Dengan demikian, jumlah	1) Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan mitra kampus lain (dalam/luar negeri) yang memiliki kepakaran ilmiah yang tinggi, sehingga berpotensi menghasilkan karya ilmiah yang juga berdampak ilmiah tinggi; 2) Menciptakan nuansa akademik dan ilmiah yang baik, di lingkungan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kendala	Tindak Lanjut
				sitasi (<i>Scopus</i> dan <i>Web of Science</i>) yang dimiliki oleh para ilmuwan di UT bisa berpotensi meningkat signifikan, sehingga berdampak pada peringkat/rekognisi ranking Universitas Terbuka secara nasional dan global.	program studi dan fakultas, melalui webinar nasional/internasional, seminar nasional/internasional, dan journal club; 3) Menyediakan <i>tools/fasilitas</i> yang lengkap dalam hal akses/<i>subscription</i> database pada karya ilmiah terindeks <i>Scopus</i> atau <i>Web of Science</i>; 4) Menyediakan <i>tools/fasilitas</i> yang lengkap dalam hal akses/<i>subscription</i> terhadap teknologi AI yang dapat menunjang produktivitas karya ilmiah dosen UT dan berpotensi meningkatkan dampak ilmiah menjadi lebih tinggi; 5) Menyediakan <i>tools/fasilitas</i> yang lengkap dalam hal akses/<i>subscription</i> terhadap teknologi deteksi plagiarisme Turnitin dan tata bahasa Grammarly untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik; dan 6) Monitoring dan evaluasi terhadap peneliti yang target luarannya wajib memiliki HKI dan/atau paten secara berkala dan tegas.
4	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	3,9	2,88	Terdapat perubahan indikator penilaian yang baru, perlu waktu mensosialisasikan perubahan tersebut kepada pimpinan fakultas, program studi dan unit-unit terkait juga mitra kerja sama. Pada tahun 2024, karena ada perubahan indikator penilaian untuk IKU 6 tentang kerja sama di tingkat Program Studi, implementasi kerja sama perlu difokuskan sesuai dengan penilaian indikator baru.	Upaya yang dilakukan adalah mengadakan pertemuan untuk menyamakan persepsi tentang perubahan indikator baru tersebut baik kepada para pimpinan di fakultas, program studi, dan unit-unit di UT, juga menghubungi mitra agar mempunyai persepsi yang sama tentang perubahan pelaporan kerja sama.
5	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%	47,88%	1) Proses pembelajaran masih menggunakan kurikulum <i>existing</i>; dan 2) Masih adanya rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikumpulkan tidak menyertakan hasil penilaian/rancangan tugas <i>case method/team-based project</i> dengan minimal 50% berkontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah.	1) merancang dan menerapkan perubahan kurikulum baru; dan 2) Pusat Sumber Daya Manusia (PSDM) mengadakan pelatihan penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) dan rancangan pengembangan mata kuliah dengan metode <i>case method</i> yang menggunakan kriteria evaluasi nilai akhir minimal 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dengan metode <i>case method</i> dan/atau presentasi akhir <i>team-based project</i>.

Capaian kinerja UT tersebut didukung oleh anggaran tahun 2024 dengan jumlah dana sebesar Rp2.596.230.890.000,-. Anggaran kegiatan UT berdasarkan sumber dana dari APBN sebesar Rp210.645.826.232,- dan Selain APBN sebesar Rp2.385.585.063.768,-. Adapun daya serap anggaran sebesar Rp2.293.925.785.335,- atau 88,36% dengan rincian daya serap untuk sumber dana dari APBN sebesar Rp192.619.537.742,- atau 91,44% dari anggaran APBN sebesar Rp210.645.826.232,- serta daya serap dana Selain APBN sebesar Rp2.101.306.247.593,- atau 88,08% dari anggaran Selain APBN sebesar Rp2.385.585.063.768,-. Bagan 4 menjelaskan tren anggaran dan realisasi anggaran UT tahun 2020-2024.



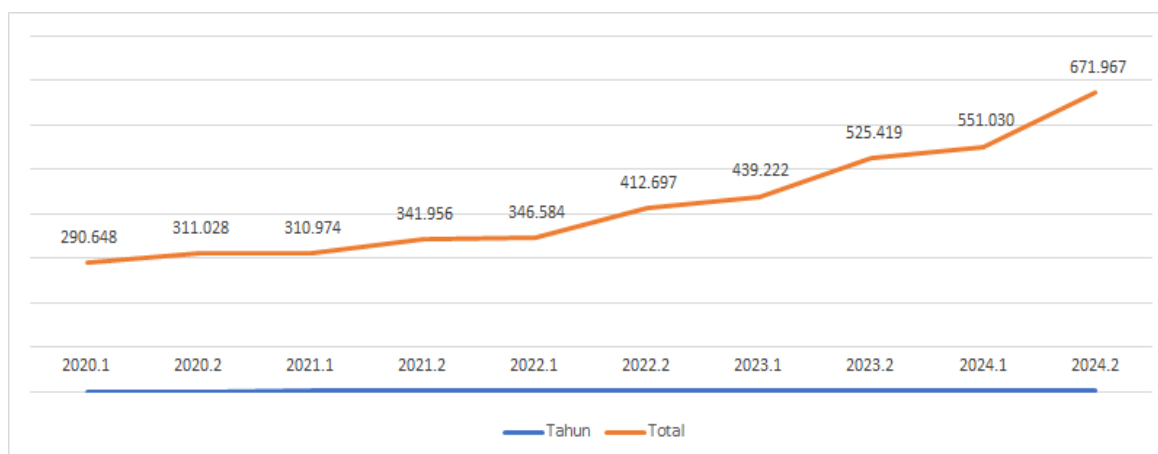
Bagan 4. Anggaran dan Realisasi Tahun 2020-2024

Anggaran tahun 2024 digunakan untuk melayani mahasiswa pada tahun 2024 sebanyak 551.030 pada semester 2024.1 dan sebanyak 671.967 pada semester 2024.2. Berikut disajikan perbandingan jumlah mahasiswa UT tahun 2020 - 2024.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024

No	Fakultas	Jumlah									
		2020.1	2020.2	2021.1	2021.2	2022.1	2022.2	2023.1	2023.2	2024.1	2024.2
1	FKIP	141.921	138.027	128.612	129.546	123.443	130.939	125.999	135.027	129.618	172.713
2	FST	6.669	9.021	10.303	13.902	15.180	21.190	24.528	33.386	36.809	46.535
3	FHISIP	81.093	93.167	96.094	109.343	113.725	140.385	154.056	188.822	202.576	234.985
4	FEB	58.032	68.099	72.195	85.080	90.173	116.078	130.211	163.905	177.802	212.818
5	Pascasarjana	2.933	2.714	3.770	4.085	4.063	4.105	4.428	4.279	4.225	4.916
	Total	290.648	311.028	310.974	341.956	346.584	412.697	439.222	525.419	551.030	671.967

Data per 31 Desember 2024



Bagan 5. Tren Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Terbuka (UT) merupakan Perguruan Tinggi Negeri/satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, UT pertama kali dibentuk pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. Tujuan pendirian UT yaitu:

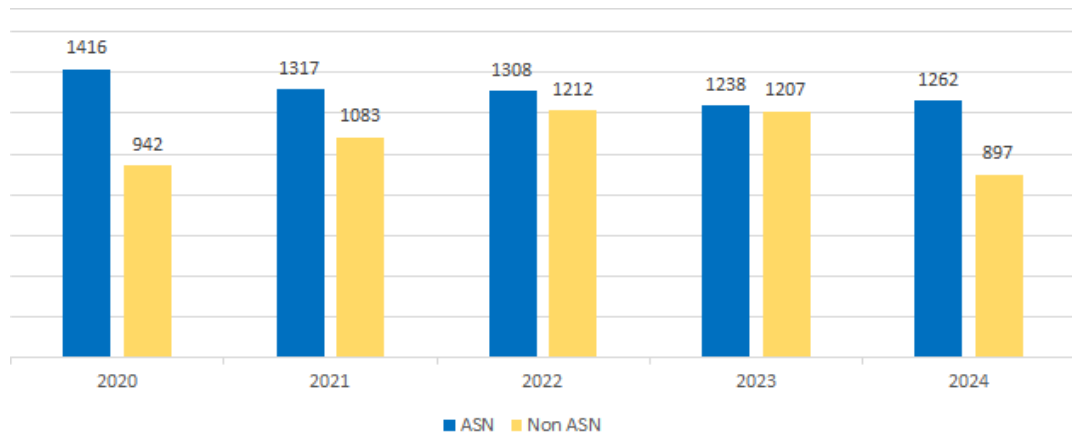
- 1) Memberikan kesempatan yang luas bagi warga Negara Indonesia dan warga negara asing, dimana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi;
- 2) Memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka;
- 3) Mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain.

UT dipimpin oleh seorang Rektor yakni Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D., berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 50340/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Terbuka Periode Tahun 2017-2021 dan Pengangkatan Rektor Universitas Terbuka Periode Tahun 2021-2025.

UT memiliki 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pascasarjana. Fakultas terdiri dari Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa aktif UT sebanyak 671.967 mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia dan dunia. Untuk memperluas daya jangkauan dan akses layanan, UT memiliki 39 UT Daerah, UT Luar Negeri, bekerja sama dengan 357 Sentra Layanan UT (SALUT), serta 849 Kelompok Belajar (Pokjar) yang tersebar di seluruh Indonesia dan 9 Pokjar di luar negeri.

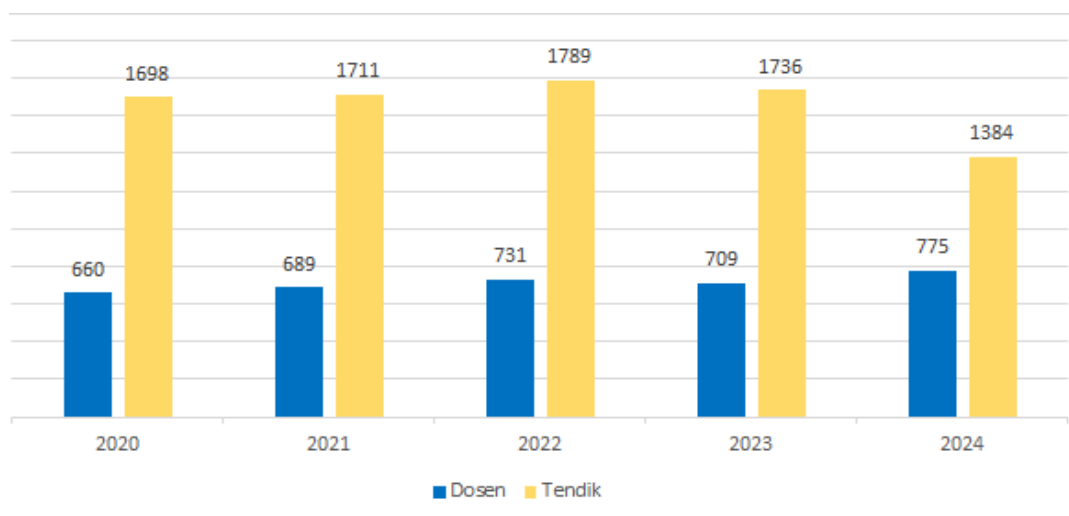
Dalam melayani jumlah mahasiswa yang besar dan tersebar di seluruh Indonesia dan sejumlah negara, tentunya didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas. Sumber daya manusia di Universitas Terbuka terdiri dari 1.384 Tenaga

Kependidikan dan 775 Dosen yang terdiri dari 1.262 ASN dan 897 Non ASN. Bagan 6 menunjukkan perbandingan komposisi SDM UT dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

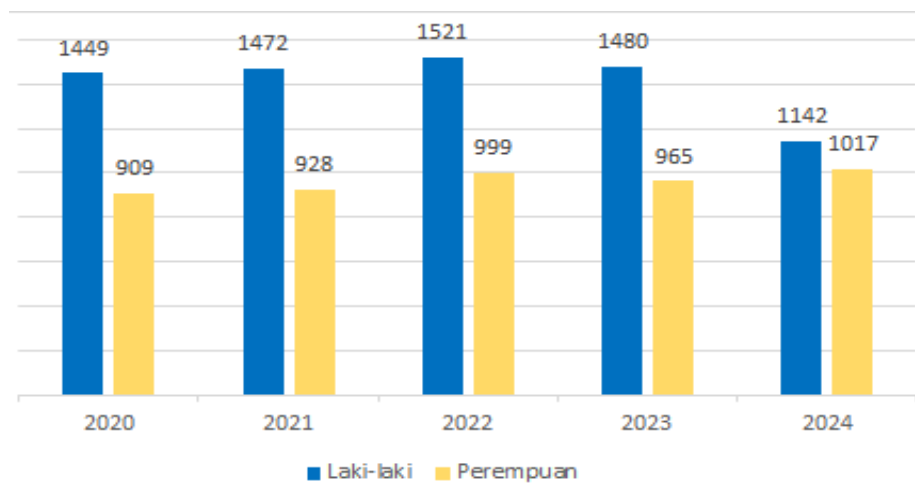


Bagan 6. Perbandingan Komposisi SDM UT Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2020-2024

Berdasarkan Bagan 6 Jumlah ASN sejak tahun 2020-2024 mengalami penurunan sejak 5 tahun terakhir karena banyaknya ASN yang pensiun. Jumlah Non ASN mengalami kenaikan pada tahun 2020-2023, hal ini disebabkan kebutuhan UT dalam pengelolaan tata kelola serta perubahan status Universitas Terbuka dari PTN-BLU menjadi PTN-BH di tahun 2022 sehingga UT memiliki keleluasaan otonomi dalam pengelolaan tata kelola termasuk penyediaan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan UT. Sedangkan pada tahun 2024 jumlah Non ASN mengalami penurunan yang cukup drastis karena banyaknya Non ASN Non Teknis yang dialihdayakan menjadi *outsourcing*. Untuk melihat komposisi jumlah pegawai berdasarkan jenis pegawai dan *gender* dapat dilihat pada Bagan berikut.



Bagan 7. Perbandingan Komposisi SDM UT Berdasarkan Jenis Pegawai Tahun 2020-2024



Bagan 8. Perbandingan Komposisi SDM UT Berdasarkan Gender Tahun 2020-2024

UT merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan sistem yang dikembangkan UT merupakan pendidikan yang tidak mengenal batas usia dan tahun kelulusan. Mahasiswa dapat mengatur sendiri cara belajar mandiri sesuai kemampuan mahasiswa dan kegiatan belajar dapat dilaksanakan dimana saja. Dengan konsep sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ), UT akan mampu menjangkau warga negara sebagai peserta didik di setiap lokasi di dalam maupun di luar negeri.

Dengan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan wilayah yang tersebar sampai pulau terluar atau disebut daerah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal), menjadikan PTJJ sebagai solusi untuk menjangkau kelompok warga negara yang tinggal di wilayah tersebut. Mahasiswa memiliki kelonggaran dalam menempuh kurikulum program studi, mata kuliah pilihan, fleksibilitas dalam mengatur waktu belajar, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk berbagai jenis pembelajaran yang disediakan oleh institusi.

Sistem pembelajaran akademik yang diikuti oleh mahasiswa UT dilakukan dengan pola belajar secara mandiri. Untuk menunjang sistem pembelajaran, mahasiswa memanfaatkan berbagai media untuk kegiatan tutorial yang terdiri atas *dry lab*, UT radio, UT TV, dan media berbasis internet lainnya (tutorial webinar, tutorial *online*, penggunaan *artificial intelligence*, *augmented reality*, *virtual reality*, dan *metaverse*) dalam pemahaman materi secara detail dan tervisualisasikan dengan jelas sesuai materi pokok yang diikuti oleh mahasiswa.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan UT dalam menyusun Laporan Kinerja yaitu:

1. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024.
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.

12. Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1311 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 381 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TERBUKA

1. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024, UT sebagai salah satu Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) memiliki tugas utama menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dilaksanakan dengan sistem terbuka dan jarak jauh. Saat ini UT memiliki 4 Fakultas yang diantaranya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Sekolah Pascasarjana. UT dipimpin oleh Rektor yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non akademik;
- b. menyusun rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- c. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor;
- e. mengangkat dan memberhentikan pegawai berstatus non pegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan UT secara optimal;
- g. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat, dan alumni;
- h. mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas/Sekolah, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SAU;
- i. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA;
- j. mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri setelah mendapat persetujuan SAU;

- k. memberi gelar doktor kehormatan setelah mendapat persetujuan SAU;
- l. menyusun dan menetapkan kode etik Dosen dan Mahasiswa setelah mendapat pertimbangan SAU;
- m. menyusun dan menetapkan kode etik Tenaga Kependidikan;
- n. menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap norma, kode etik, dan/atau peraturan akademik setelah mendapat pertimbangan SAU;
- o. menjatuhkan sanksi kepada Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma, kode etik, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- p. membina dan mengembangkan karier Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- q. menyusun dan menyetujui rancangan Statuta UT atau perubahan Statuta UT bersama dengan MWA dan SAU;
- r. mengajukan usulan penyusunan Peraturan MWA atau perubahannya kepada MWA;
- s. melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik di dalam atau di luar negeri; dan
- t. melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

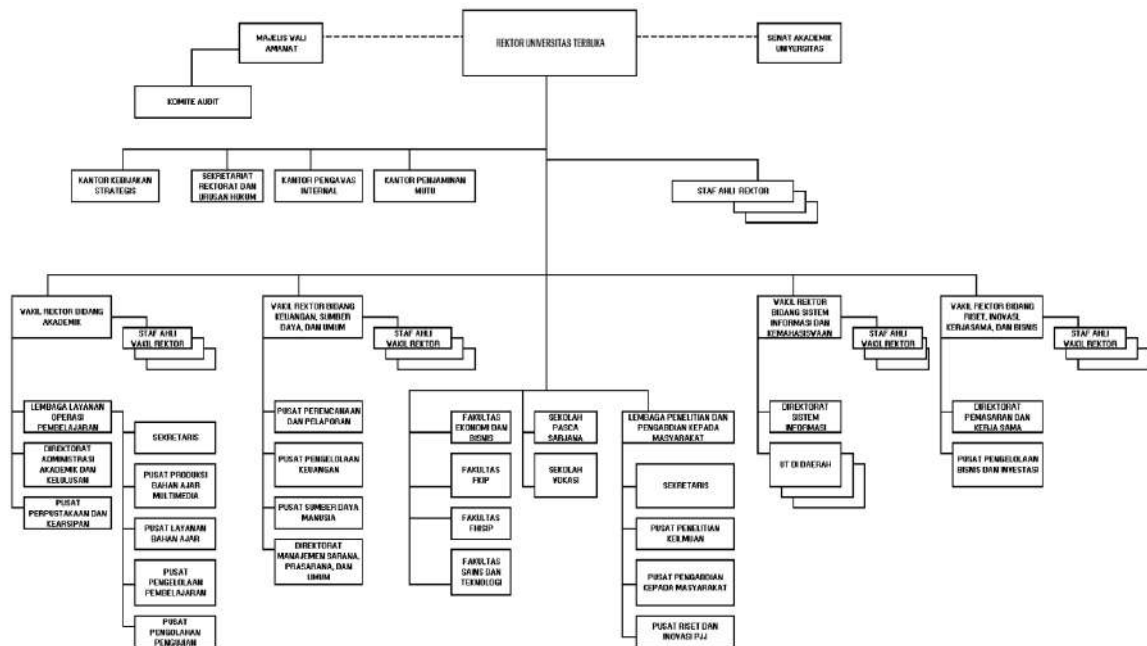
Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi pengelolaan UT. Untuk melaksanakan tugas utama yang telah dijelaskan diatas, terdapat fungsi-fungsi dalam pengelolaan UT yaitu sebagai berikut:

- a. fungsi pengambil keputusan;
- b. fungsi pelaksana akademik dan non akademik;
- c. fungsi penunjang akademik dan non akademik;
- d. fungsi pelaksana penjaminan mutu;
- e. fungsi pengembang dan pelaksana tugas strategis;
- f. fungsi pelaksana administrasi;
- g. fungsi pengawasan internal;
- h. fungsi pengelola usaha; dan
- i. unsur lain yang diperlukan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UT yang berlaku saat ini berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1311 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan

Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 381 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka. Struktur organisasi UT digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1151 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 1311 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Terbuka Nomor 381 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Terbuka

Bagan 9. Struktur Organisasi Universitas Terbuka

Dalam menjalankan fungsinya Rektor dibantu oleh Wakil Rektor dan unsur-unsur yang membantu Rektor.

a. Wakil Rektor

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik atau dapat disebut Wakil Rektor I mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan, inovasi pembelajaran, administrasi akademik, perpustakaan dan kearsipan, pendukung layanan pembelajaran, dan penjaminan mutu.
- 2) Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum atau dapat disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, pelaporan, tata kelola, sumber daya, pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana, serta pengembangan dan umum.
- 3) Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan atau dapat disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan

kegiatan tata kelola bidang teknologi informasi, data dan informasi, kemahasiswaan, alumni, dan layanan akademik dan non akademik di daerah.

- 4) Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Bisnis atau dapat disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, inovasi, pemasaran, kerja sama dalam dan luar negeri, kehumasan, protokoler, pengelolaan bisnis dan investasi.

b. Penunjang Akademik

- 1) Fakultas.
 - a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
 - b) Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik;
 - c) Fakultas Ekonomi dan Bisnis; dan
 - d) Fakultas Sains dan Teknologi.
- 2) Sekolah Pascasarjana.
- 3) Sekolah Vokasi.
- 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
- 5) Lembaga Layanan Operasional Pembelajaran (LLOP).
 - a) Pusat Produksi Bahan Ajar Multimedia;
 - b) Pusat Layanan Bahan Ajar;
 - c) Pusat Pengelolaan Pembelajaran; dan
 - d) Pusat Pengolahan Pengujian.
- 6) Universitas Terbuka Daerah.
- 7) Kantor Kebijakan Strategis.
- 8) Pusat Perpustakaan dan Kearsipan.

c. Pelaksana Non Akademik

- 1) Sekretariat Rektorat dan Urusan Hukum.
- 2) Kantor Kebijakan Strategis.
- 3) Pusat Perpustakaan dan Kearsipan.

d. Pelaksana Penjaminan Mutu

Kantor Penjaminan Mutu.

e. Pelaksana Pengawasan

Kantor Pengawas Internal.

f. Pengembang dan Pelaksana Tugas Strategis

- 1) Direktorat Sistem Informasi.
- 2) Direktorat Pemasaran dan Kerja Sama.
- 3) Direktorat Administrasi Akademik dan Kelulusan.
- 4) Direktorat Manajemen Aset, Umum, Pengadaan Barang dan Jasa.
- 5) Pusat Sumber Daya Manusia (Pusat SDM).

g. Pengelola Bisnis

Pusat Pengelolaan Bisnis dan Investasi.

h. Pelaksana Administrasi

- 1) Pusat Perencanaan dan Pelaporan.
- 2) Pusat Pengelolaan Keuangan.

D. ISU-ISU STRATEGIS

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UT saat ini yang menjadi isu strategis dalam pencapaian target kinerja UT yaitu:

1. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan

Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan menunjukkan semakin meningkatnya daya tarik UT bagi masyarakat. Karakteristik UT yang memiliki ukuran daya tampung mahasiswa yang besar, keluwesan persyaratan penerimaan mahasiswa baru, dan ketersediaan jejaring di seluruh Nusantara dan mancanegara memungkinkan UT terus memperluas jangkauan layanan pendidikan. Untuk itu, inovasi diperlukan dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi yang berkualitas untuk menjawab kebutuhan keragaman karakteristik mahasiswa, dinamika kebutuhan dan perkembangan zaman, dan permasalahan geopolitik, termasuk pemenuhan akses ke pendidikan tinggi bagi wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, UT diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi yang akan berdampak pula terhadap peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi Indonesia. Untuk membantu mencapai target tersebut, UT juga harus mengadopsi pendekatan berbasis data dan teknologi dalam perencanaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang lebih responsif, adaptif, dan terarah. Salah satu isu strategis yang perlu diperhatikan adalah bagaimana UT dapat meningkatkan kualitas dukungan dan layanan

kepada mahasiswa agar mereka dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan yang menunjang prestasi akademik maupun non-akademik serta terlibat dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional. Meski demikian, tantangan dalam pengelolaan interaksi, kegiatan, dan prestasi mahasiswa terkadang masih terkendala oleh faktor geografis dan aksesibilitas teknologi.

Penguatan program pembinaan prestasi dan pengembangan diri mahasiswa perlu menjadi fokus utama, terutama dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung interaksi dan partisipasi mahasiswa di seluruh wilayah, baik melalui kegiatan daring maupun luring. UT Daerah secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan mahasiswa di wilayahnya. Selain itu, setiap tahun UT mengadakan Pekan Olahraga dan Seni (Disperseni) yang menjadi ajang unjuk bakat dan kreativitas mahasiswa dari seluruh Indonesia. Mahasiswa UT juga aktif berpartisipasi dalam ajang talenta nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta lembaga lain, seperti Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia, dan kegiatan prestasi lainnya.

2. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia

Sejak UT bertransformasi menjadi PTN-BH, UT melakukan transformasi dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk dari kompetensi dan kualifikasi. Dari sisi kompetensi, terjadi perubahan kebutuhan kompetensi dari pegawai dengan kompetensi pekerjaan yang dilakukan manual menjadi pekerjaan yang dilakukan secara digital. Dari sisi kualifikasi, UT senantiasa meningkatkan kualifikasi para pegawai melalui program studi lanjut dan beragam pelatihan. Transformasi tersebut ditujukan untuk menyiapkan SDM yang mampu mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan UT.

Sementara itu, dari sisi kompetensi, perubahan lingkungan eksternal menuntut SDM UT untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat. Persoalan tersebut perlu diatasi dengan meningkatkan kualifikasi pegawai UT, baik bagi pegawai baru maupun pegawai yang ada saat ini.

Selain itu, untuk menciptakan karakter SDM yang mendukung tata kelola organisasi, budaya kerja perlu dibangun secara menyeluruh. Budaya kerja dan tata kelola secara bersama-sama berfungsi sebagai alat untuk mengimplementasikan strategi organisasi secara efektif. UT telah mengembangkan nilai-nilai budaya kerja yang dikenal dengan KIIARA. Nilai-nilai tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka. Saat ini, UT berada

pada fase implementasi nilai-nilai budaya kerja tersebut, yang senantiasa dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan strategi dan tata kelola organisasi.

3. Meningkatkan kualitas layanan UT

UT secara optimal melakukan penyesuaian kurikulum yang berkelanjutan sesuai kebutuhan dan peraturan pemerintah yang berlaku. Langkah ini diambil sebagai respons atas perubahan kebijakan dari kurikulum berbasis kompetensi menuju kurikulum berbasis capaian lulusan (*outcome-based curriculum*), guna memastikan lulusan memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pengembangan kurikulum ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik unik setiap program studi agar tetap relevan dan adaptif. Selain penyesuaian kurikulum, UT yang mengedepankan metode belajar terbimbing juga menyediakan bahan ajar dalam bentuk cetak dan digital, yang dirancang dengan prinsip *self-instruction*, *self-contained*, dan *self-explanatory* untuk mendukung kemandirian belajar mahasiswa. Sebagian bahan ajar tersebut telah mulai dikembangkan menjadi Bahan Ajar Interaktif (BAI).

4. Meningkatkan pendapatan selain dari biaya pendidikan

Penguatan UT sebagai PTN-BH difokuskan pada otonomi dan kemandirian dalam peningkatan pendapatan dari selain biaya pendidikan dan sistem pengelolaan keuangan digital yang terintegrasi. Perlu diversifikasi pendapatan UT melalui optimalisasi aset dan sarana prasarana yang dimiliki UT sehingga pada tahun-tahun selanjutnya pendapatan UT diharapkan terus meningkat. UT juga perlu mengadopsi strategi secara komprehensif yang melibatkan penguatan dan perluasan kerja sama dengan mitra jasa keuangan untuk memperkuat sistem pendanaan dan mempermudah akses layanan keuangan. Melalui kemitraan strategis ini, UT diharapkan dapat menyediakan sistem pembayaran yang ramah pengguna guna mempermudah mahasiswa dan para pihak terkait dalam bertransaksi serta meningkatkan kenyamanan pengguna secara keseluruhan.

Hal lain yang dapat mendukung diversifikasi sumber pendapatan adalah dengan pengelolaan dana abadi yang bersumber dari alumni, mitra, hibah, serta hasil penempatan investasi atau badan usaha sesuai regulasi yang berlaku. Untuk penguatan pendapatan dari usaha sendiri, UT perlu mengembangkan dan mengimplementasikan peta serta proses bisnis yang selaras dengan tujuan meningkatkan pendapatan selain biaya pendidikan.

Pengelolaan keuangan di UT sudah berbasis digital yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya. Sistem pengelolaan keuangan UT senantiasa disempurnakan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan agar tata keuangan berjalan secara akuntabel

dengan memperhatikan prinsip *effective*, *efficient*, *economical*, *equity*, dan *equality*. Hasil dari pengelolaan keuangan yang dilakukan tersebut dibuktikan melalui hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal dengan hasil yang sangat baik.

E. PERAN STRATEGIS

Peran strategis UT sebagai institusi pendidikan tinggi jarak jauh diantaranya berperan penting dalam:

1. Membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan pendidikan yang merata dan berkualitas.
2. Percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan *platform* digital pendidikan.
3. Percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas bagi peserta didik melalui pemberian bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran.
4. Penyediaan sistem belajar jarak jauh atau *Cyber University* bagi masyarakat.
5. Penyediaan fasilitas/dukungan UT kepada perguruan tinggi dan institusi lain dalam penyelenggaraan sistem belajar jarak jauh.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI UNIVERSITAS TERBUKA

Visi UT tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Terbuka (PTN-BH UT), yakni: “Menjadi Perguruan Tinggi Jarak Jauh Berkualitas Dunia”. Melalui visi tersebut, UT berkomitmen untuk melayani seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan terbuka dan jarak jauh. Pada PP Nomor 39 Tahun 2022 dijelaskan bahwa sistem terbuka dan jarak jauh mempunyai makna sebagai berikut, terbuka mengacu pada sistem pendidikan yang memiliki 4 (empat) unsur utama, yaitu waktu, tempat, metode instruksional, dan modus akses. Terbuka terhadap waktu, memiliki makna bahwa peserta didik dapat memilih waktu yang tepat untuk belajar, termasuk kecepatan dan masa tempuh belajar. Terbuka terhadap tempat, memiliki makna proses pembelajaran tidak dibatasi oleh sekat-sekat ruang kelas.

Peserta didik dapat mengakses pendidikan dari tempat mereka berada karena peserta didik memiliki keterbukaan terhadap tempat dan waktu. Metode instruksional bagi peserta didik bersifat terbuka, artinya peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran setiap saat dengan media yang beragam. Terbuka terhadap modus akses, memiliki makna peserta didik dapat mengakses proses pembelajaran dan layanan pendidikan dari berbagai media, seperti bahan tercetak dan non cetak. Sedangkan, yang dimaksud dengan bersifat jarak jauh adalah UT memberikan layanan pendidikan tinggi melalui pendidikan jarak jauh sesuai dengan standar pendidikan nasional.

UT juga fokus pada pencapaian layanan kualitas dunia sebagaimana tercantum dalam visi UT tersebut melalui pengembangan produk akademik, penyelenggaraan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh, penyelenggaraan program studi, dan lulusan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengakuan kualitas dari lembaga internasional yang kredibel seperti ICDE dan ISO dari *Quality Assurance Agencies*.

2. MISI UNIVERSITAS TERBUKA

Misi UT tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2022 tentang PTNBH UT pada Pasal 5 yang selaras dengan tuntutan Tri Dharma perguruan tinggi dan perkembangan lingkungan strategis. Misi UT adalah sebagai berikut.

- a. menyelenggarakan pendidikan berkualitas dunia yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat;

- b. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan jarak jauh yang berkelanjutan dan berkualitas dunia; dan
- c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

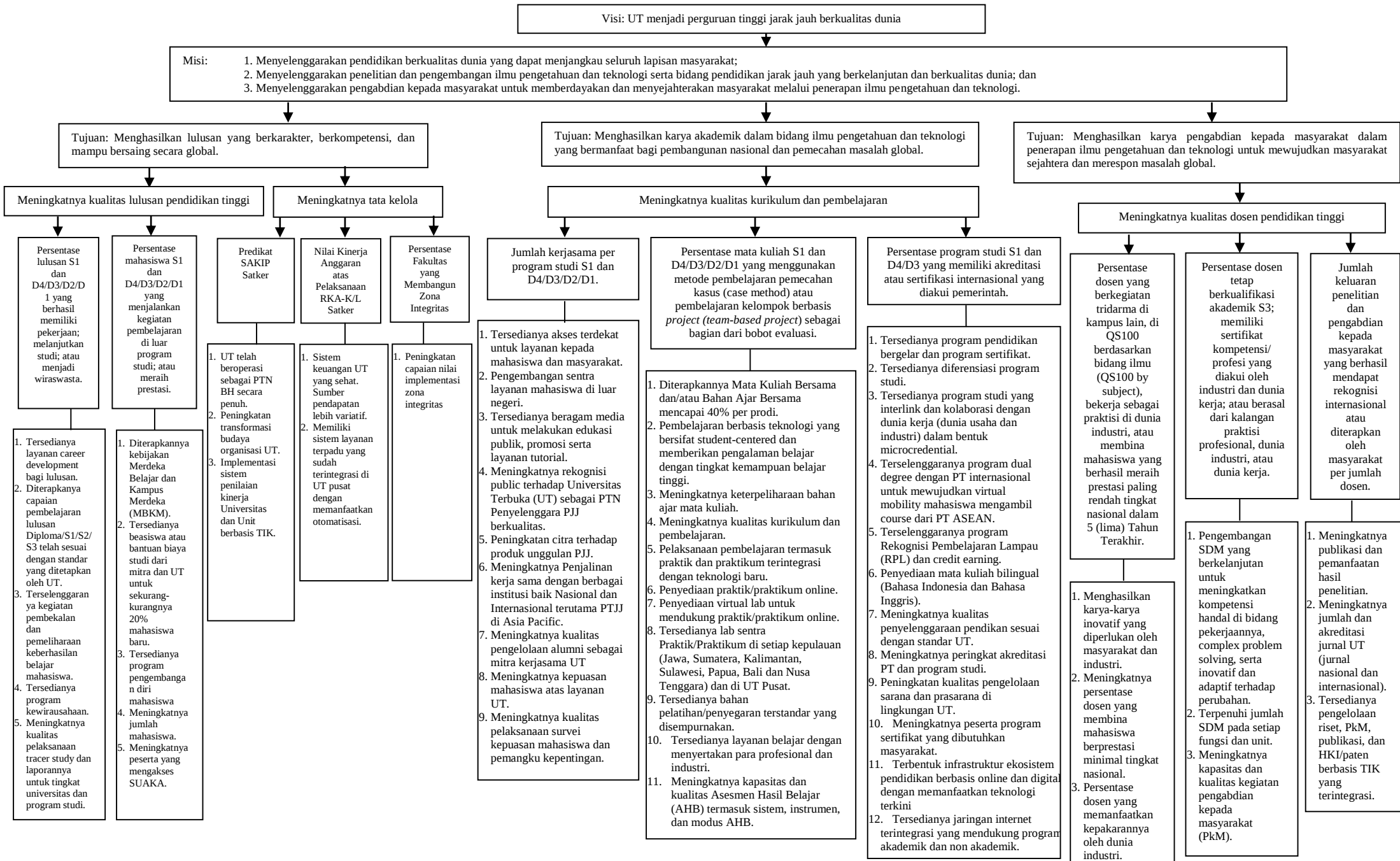
3. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis UT dirumuskan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompetensi, dan mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan nasional dan pemecahan masalah global.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan merespon masalah global.

Untuk menunjang keberhasilan tujuan, UT menetapkan sasaran strategis yang merupakan rencana kinerja jangka menengah. Sasaran strategis UT disajikan pada bagan berikut.

Bagan 10. Pohon Kinerja Universitas Terbuka



B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, UT menetapkan matriks sasaran indikator dan target rencana kinerja jangka menengah sebagai berikut.

Tabel 2. Rencana Kinerja Jangka Menengah

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2020	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S					
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	80%	80%	5%	5%	7,6%
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	IKU	30%	30%	20%	25%	25%
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S					
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	IKU	20%	20%	20%	30%	36%
2.2	Persentase dosen yang memiliki	IKU	40%	40%	40%	20%	20%

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2020	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
	sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.						
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	IKU	0,15	0,15	0,5	1	1,36
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S					
3.1	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IKU	50%	50%	50%	0,7	3,9
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	IKU	35%	35%	40%	50%	50%
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi	IKU	5%	5%	5%	5%	5%

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2020	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
	internasional yang diakui pemerintah.						
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	S					
4.1	Predikat SAKIP	IKU	BB	BB	BB	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	80	80	80	85	90
4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU	-	-	-	-	50%

Keterangan:

S: Sasaran

IKU: Indikator Kinerja Utama

C. PROGRAM PRIORITAS 2024

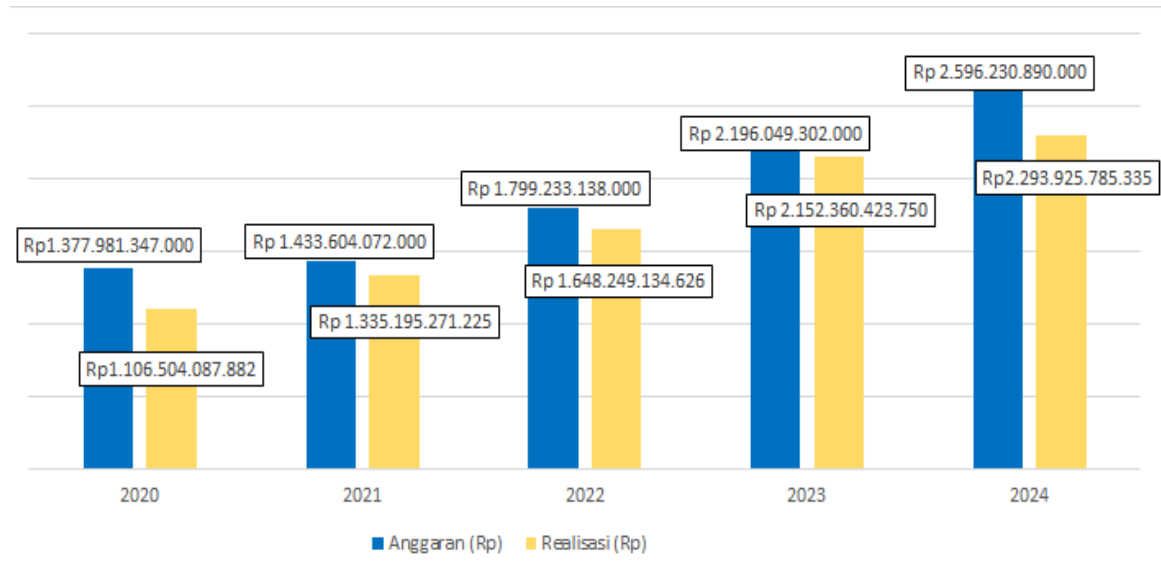
UT turut serta mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program merdeka belajar.

Tabel 3. Program Merdeka Belajar

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024 (Rp)
1	Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional.	25%	7.776.209.294
2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran di luar program studi.	25%	133.982.000
3	Penyediaan program pendukung kesuksesan belajar jarak jauh.	100%	78.908.514.004
4	Penyediaan program pengembangan diri mahasiswa (ko dan ekstra kurikuler).	100%	599.616.000
	Total		87.418.321.298

D. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Dalam mencapai sasaran strategis, UT menyusun anggaran dalam rangka melaksanakan program/kegiatan.



Bagan 11. Alokasi Anggaran UT Tahun 2020 – 2024

Anggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan jumlah mahasiswa UT setiap tahun. Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 4. Anggaran Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	371.087.094.000
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	87.426.051.000
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	26.185.449.000
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	7.714.387.000
5	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional	74.560.548.000

		atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	81.131.550.000
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	819.801.473.000
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	354.703.442.000
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	753.783.478.000
10	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	19.411.231.000
11	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	426.187.000
	Total		2.596.230.890.000

E. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis, UT menetapkan sasaran, indikator dan target kinerja selama lima tahun yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut.

Tabel 5. Target Kinerja tahun 2020 – 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Target Perjanjian Kinerja 2020	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	10%	80%	80%	5%	5%	7,60%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	25%	30%	30%	20%	25%	25%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30%	20%	20%	20%	30%	36%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	40%	40%	40%	40%	20%	20%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran	1	0,15	0,15	0,5	1	1,36

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Target Perjanjian Kinerja 2020	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
		dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.						
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,7	50%	50%	50%	0,7	3,90
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%	35%	35%	40%	50%	50%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%	5%	5%	5%	5%	5%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	BB	BB	BB	A	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	90	80	80	80	85	90
		[IKU 4.2] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	-	-	-	-	50%

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, UT menetapkan target tahunan yang akan dicapai yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Terdapat beberapa perbedaan target indikator pada Renstra dan Perjanjian Kinerja diantaranya yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Target pada Renstra sebesar 10% sementara target pada PK sebesar 7,6%, hal ini dikarenakan target pada PK menyesuaikan dengan capaian pada tahun 2023 sebesar 7,5% bahwa capaian pada tahun sebelumnya menjadi *baseline* untuk target tahun selanjutnya.

2. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Target pada Renstra sebesar 30% sementara target pada PK sebesar 36%, hal ini dikarenakan capaian pada tahun 2023 sebesar 35,58% sudah melebihi target Renstra.

3. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Target pada Renstra sebesar 40% sementara target pada PK sebesar 20%, hal ini dikarenakan capaian pada tahun 2023 sebesar 11,72% belum memenuhi target tahun 2023 sebesar 20% sehingga target tahun 2024 menyesuaikan target tahun 2023.

4. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Target pada Renstra sebesar 1 sementara target pada PK sebesar 1,36, hal ini dikarenakan capaian pada tahun 2023 sebesar 1,35 sudah melebihi target Renstra.

5. Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Target pada Renstra sebesar 0,7 sementara target pada PK sebesar 3,6, hal ini dikarenakan capaian pada tahun 2023 sebesar 3,8 melebihi target pada tahun 2023.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	7,60%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	25%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	36%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,36
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	3,90
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	90
		[IKU 4.2] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan	Rp130.177.218.000,-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
		Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	
	0000	BPPTNBH	Rp40.000.000.000,-
	0000	PRPTN	Rp21.306.559.000,-
	0000	Alokasi Kementerian/Lembaga Lainnya	-
B	Selain APBN		Rp2.404.747.113.000,-
Total			Rp2.596.230.890.000,-

Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan Nomor: 30686/A1/PR.05.02/2024 tanggal 3 November 2024 perihal Pemberitahuan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dilakukan penyesuaian target IKU UT menjadi sebagai berikut.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2024 Revisi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	7,60%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	25%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	36%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,36
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	3,90
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok	50%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
		berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	90
		[IKU 4.2] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp130.177.218.000,-
	0000	BPPTNBH	Rp40.000.000.000,-
	0000	PRPTN	Rp18.866.975.482,-
	0000	Alokasi Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp21.601.632.750,-
B	Selain APBN		Rp2.385.585.063.768,-
Total			Rp2.596.230.890.000,-

Pada tahun 2024, UT melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024 untuk anggaran tahun 2024 definitif.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Universitas Terbuka tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2024. Pencapaian kinerja tahun 2024 merupakan bagian dari pencapaian atas target kinerja dari Rencana Strategis Universitas Terbuka. Berikut disajikan capaian kinerja pada tahun 2024.

Tabel 8. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	7,60%	80,21%	1055,39%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	25%	6,05%	24,20%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	36%	33,89%	94,14%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20%	47,52%	237,60%
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1,36	1,15	84,56%
3	Meningkatnya kualitas	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	3,9	2,88	73,85%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%	47,88%	95,76%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%	11,67%	233,40%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A	A	110,31% (88,25/80)
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	93,43	103,81%
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	100%	200%

Berikut penjelasan pencapaian kinerja tahun 2024 atas Perjanjian Kinerja Universitas Terbuka dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdiri dari dua indikator yakni 1) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; dan 2) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Dalam meningkatkan capaian kualitas mahasiswa lulusan pendidikan tinggi, UT mengelola layanan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan bermutu dan memiliki kualitas dengan kompetensi tinggi sesuai program studi. Kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa terutama bidang teknologi informasi merupakan basis kualifikasi lulusan UT. Mahasiswa UT memiliki kemampuan menjalankan dan menerapkan konsep pembelajaran jarak jauh dan memiliki kapabilitas dalam menggunakan media komunikasi visual berbasis digital.

1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Definisi operasional indikator kinerja:

Indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta diukur dengan melihat kriteria lulusan yang memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan kriteria:

- Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi pada jenjang sarjana dan diploma.
- Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah.
- Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2023).
- Menggunakan pembandingan UMP tahun 2024.
- Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan *tracer study* yang menunjukkan pencapaian kinerja untuk memantau kualitas lulusan UT sesuai dengan sasaran pembelajaran yang telah direncanakan. Lulusan UT pada tahun 2023 sebanyak 77.758 lulusan, dari total lulusan tersebut yang merupakan lulusan jenjang Sarjana dan Diploma sebanyak 77.111 lulusan. *Tracer study* dilaksanakan untuk 77.111 lulusan jenjang Sarjana dan Diploma, dari penjangkauan tersebut terdapat 12.197 yang mengisi kuisisioner (15,82%) sehingga memenuhi minimum jumlah responden.

Sebelum pengolahan capaian kinerja *tracer study*, dilakukan perhitungan untuk melihat berapa jumlah lulusan minimal yang harus mengisi isian kuesioner *tracer study*, dengan memakai rumusan sebagai berikut.

- Jumlah responden minimum *tracer study* yang harus dipenuhi:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$
 n = Jumlah responden minimum
 N = Jumlah lulusan
 d = galat (2,5%)
- Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

Selanjutnya, formula perhitungan capaian *tracer study* dihitung berdasarkan formula berikut.

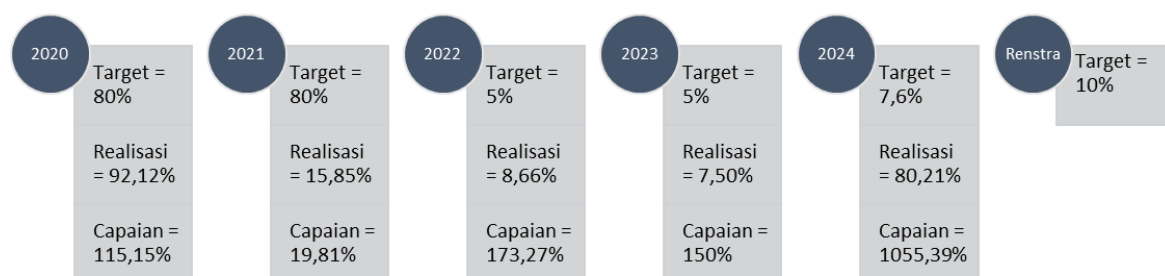
$$\frac{\sum_1 n_i k_i}{t} \times 100$$

- **n** = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- **t** = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).
- **k** = konstanta bobot

Tracer study tahun 2024 yang dilaksanakan untuk lulusan tahun 2023 didapat hasil sebagai berikut.

Keterangan		Bobot		Variabel		Hasil	
		≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Bekerja	Gaji ≥ 1.2x UMP	1,0	0,8	5.852	262	5.852	210
	Gaji < 1.2x UMP	0,7	0,5	3.701	372	2.591	186
Wirausaha	Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1,2	1,0	548	8	658	8
	Pendapatan < 1.2x UMP	1,0	0,8	155	28	155	22
Melanjutkan studi	Lanjut studi	1,0	-	102	-	102	-
Jumlah lulusan Hasil Bobot						9.783	
Jumlah Responden						12.197	
Capaian Tracer Study						80,21%	

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 12. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 – 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 12, realisasi tahun 2024 telah melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh program-program kegiatan yang berfokus pada peningkatan kualitas lulusan. Universitas Terbuka (UT) menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered*), dengan penekanan pada pengembangan kompetensi individu dan pemanfaatan media komunikasi digital. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pengalaman belajar yang menuntut tingkat kemampuan belajar tinggi.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran jarak jauh sangat penting untuk mendukung pola belajar di UT. Hal ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan studi lanjutan, terutama dalam penggunaan perangkat digital dan komunikasi berbasis teknologi. Pengalaman ini menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, akreditasi program studi juga menjadi syarat utama bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi, sehingga pengelolaan mutu akademik di UT berperan strategis dalam menciptakan lulusan berkualitas.

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran dilakukan tiap tahun untuk mewujudkan kualitas lulusan yang memiliki kemampuan lebih unggul. Dengan mewujudkan lulusan memiliki jiwa wiraswasta dilakukan dengan pelatihan dan pembinaan kewirausahaan yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut disajikan data jumlah mahasiswa UT pada tahun 2023 dan 2024 di setiap UT Daerah.

Tabel 9. Jumlah Mahasiswa Tahun 2023 dan 2024

No.	UT Daerah	Jumlah Mahasiswa Registrasi							
		2023.1	%	2023.2	%	2024.1	%	2024.1	%
1	Banda Aceh	3.736	0,85%	3.920	0,75%	4.082	0,74%	4.497	0,67%
2	Medan	15.090	3,44%	18.196	3,46%	18.511	3,36%	23.260	3,46%
3	Batam	11.146	2,54%	12.967	2,47%	13.616	2,47%	15.877	2,36%
4	Padang	8.202	1,87%	9.703	1,85%	10.437	1,89%	12.312	1,83%
5	Pangkal Pinang	7.907	1,80%	8.960	1,71%	9.411	1,71%	10.485	1,56%
6	Pekanbaru	9.673	2,20%	11.680	2,22%	12.089	2,19%	15.469	2,30%
7	Jambi	8.505	1,94%	9.448	1,80%	9.825	1,78%	11.523	1,71%
8	Palembang	19.336	4,40%	23.375	4,45%	24.820	4,50%	33.182	4,94%
9	Bengkulu	7.485	1,70%	8.098	1,54%	8.226	1,49%	9.643	1,44%
10	Bandar Lampung	19.012	4,33%	20.838	3,97%	20.225	3,67%	25.815	3,84%
11	Jakarta	48.671	11,08%	62.943	11,98%	69.455	12,60%	82.047	12,21%

No.	UT Daerah	Jumlah Mahasiswa Registrasi							
		2023.1	%	2023.2	%	2024.1	%	2024.1	%
12	Serang	10.562	2,40%	11.974	2,28%	12.125	2,20%	14.705	2,19%
13	Bogor	21.239	4,84%	25.412	4,84%	26.876	4,88%	33.063	4,92%
14	Bandung	23.029	5,24%	30.863	5,87%	33.867	6,15%	45.646	6,79%
15	Purwokerto	14.694	3,35%	18.060	3,44%	18.547	3,37%	22.738	3,38%
16	Semarang	18.284	4,16%	22.523	4,29%	23.073	4,19%	28.251	4,20%
17	Surakarta	10.845	2,47%	13.150	2,50%	13.495	2,45%	16.302	2,43%
18	Yogyakarta	16.567	3,77%	19.877	3,78%	21.034	3,82%	25.381	3,78%
19	Pontianak	12.528	2,85%	14.630	2,78%	15.661	2,84%	19.577	2,91%
20	Palangkaraya	5.988	1,36%	6.603	1,26%	6.896	1,25%	7.754	1,15%
21	Banjarmasin	6.701	1,53%	7.969	1,52%	8.726	1,58%	10.650	1,58%
22	Samarinda	17.896	4,07%	21.140	4,02%	22.763	4,13%	27.285	4,06%
23	Tarakan	5.624	1,28%	6.236	1,19%	6.543	1,19%	7.337	1,09%
24	Surabaya	24.974	5,69%	30.998	5,90%	30.818	5,59%	37.350	5,56%
25	Malang	17.261	3,93%	20.968	3,99%	20.636	3,74%	25.502	3,80%
26	Jember	11.416	2,60%	12.920	2,46%	12.595	2,29%	15.466	2,30%
27	Denpasar	10.567	2,41%	12.461	2,37%	13.461	2,44%	15.479	2,30%
28	Mataram	4.778	1,09%	5.283	1,01%	5.718	1,04%	6.490	0,97%
29	Kupang	9.907	2,26%	11.000	2,09%	11.389	2,07%	13.365	1,99%
30	Makassar	6.819	1,55%	7.693	1,46%	8.121	1,47%	9.634	1,43%
31	Majene	4.288	0,98%	4.370	0,83%	4.406	0,80%	5.150	0,77%
32	Palu	2.518	0,57%	3.303	0,63%	3.751	0,68%	4.879	0,73%
33	Kendari	3.408	0,78%	4.184	0,80%	4.572	0,83%	6.072	0,90%
34	Manado	3.811	0,87%	4.276	0,81%	4.358	0,79%	5.201	0,77%
35	Gorontalo	1.899	0,43%	2.218	0,42%	2.373	0,43%	2.689	0,40%
36	Ambon	2.395	0,55%	2.888	0,55%	2.941	0,53%	3.554	0,53%
37	Jayapura	5.180	1,18%	5.716	1,09%	5.850	1,06%	6.722	1,00%
38	Ternate	1.970	0,45%	2.220	0,42%	2.109	0,38%	2.559	0,38%
39	Sorong	2.093	0,48%	2.258	0,43%	2.288	0,42%	2.529	0,38%
40	Layanan Luar Negeri	3.218	0,73%	4.098	0,78%	5.341	0,97%	6.527	0,97%
	Total	439.222	100%	525.419	100%	551.030	100%	671.967	100%

Data per 31 Desember 2024

Hambatan atau permasalahan:

Kendala yang dihadapi yakni 1) UT belum cukup memperoleh informasi faktor-faktor terkait lulusan yang belum memperoleh pekerjaan dan studi lanjut; dan 2) beberapa isian alumni tidak lengkap, sehingga data perlu divalidasi terlebih dahulu sebelum dilaporkan.

Langkah antisipasi:

UT akan menyempurnakan instrumen kegiatan dalam pemerolehan faktor-faktor yang belum memperoleh pekerjaan dan studi lanjut sehingga dari informasi yang diperoleh akan dijadikan dasar dalam peningkatan program-program untuk meningkatkan kualitas lulusan. Selain itu UT akan mensosialisasikan pengisian *tracer study* lebih intensif melalui UT Daerah dan Program Studi. Pengisian *tracer study* akan dijadikan syarat administrasi pendaftaran wisuda sehingga setiap lulusan diwajibkan untuk mengisi *tracer study*, mahasiswa akan dihimbau untuk mengisi semua jawaban secara lengkap.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Dengan jumlah alumni UT yang cukup besar dan tinggal menyebar di seluruh Indonesia serta nomor kontak alumni yang seringkali berubah dan tidak diperbaharui, maka diperlukan usaha yang komprehensif melibatkan baik program studi, fakultas dan UT Daerah melalui berbagai kegiatan. Selain itu akan dibuat aplikasi *data base* alumni yang disesuaikan dengan teknologi terkini.

1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Definisi operasional indikator kinerja:

Indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi diukur dengan melihat kriteria mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Sedangkan kegiatan mahasiswa meraih prestasi diukur dengan melihat partisipasi mahasiswa peringkat satu sampai dengan peringkat tiga pada level internasional; nasional; maupun provinsi (khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat dinilai sebagai kriteria), memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat, atau mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. Kegiatan di luar program studi boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif melalui:

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberi bekal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuh kembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar bela negara dan cinta tanah air. Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dilaksanakan dengan melihat kriteria mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dengan formula sebagai berikut.

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

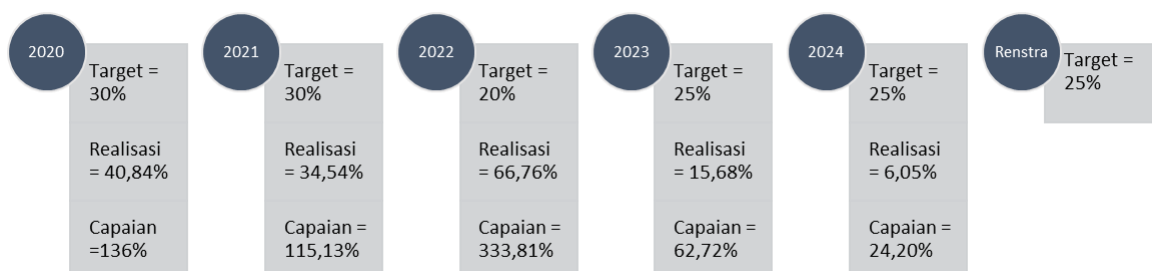
y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot

No	Jenis kegiatan MBKM	Jumlah Mahasiswa	Bobot	Hasil	Total
1	Pengambilan Mata Kuliah di program Studi lain di UT	623	20/20	623	19.752
		38.257	10/20	19.128,5	
	Total MBKM				167.169
	Capaian				$= (19.752/167.169) \times 50\%$ $= 5,95\%$
2	MBKM <i>Inbound</i>	1.522	10/20	761	761
	Total MBKM				167.169
	Capaian				$= (761/167.169) \times 20\%$ $= 0,09\%$
3	Prestasi Mahasiswa				224
	Total Mahasiswa				668.676
	Capaian				$= (224/668.676) \times 30\%$ $= 0,01\%$
	Total Capaian				6,05%

Perbandingan target dan realisasi:

Dengan formula di atas, maka capaian kinerja tahun 2024 yaitu sebesar 6,05% dari target 25%.



Bagan 13. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 13, realisasi tahun 2024 belum mencapai target. Program kegiatan yang mendukung indikator mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi salah satunya adalah melaksanakan program MBKM. Kegiatan MBKM pada tahun 2024 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 10. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti MBKM

No.	Jenis kegiatan MBKM	Jumlah Mahasiswa
1	Magang dan Studi Independen Bersertifikat	225
2	<i>Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)</i>	4
3	Kampus Mengajar	149
4	Pertukaran Mahasiswa Merdeka	38
5	Wirausaha Merdeka	6
6	Wirausaha Mandiri	50
7	MBKM Ice Institute (<i>Outbond</i>)	1.527
8	Magang Mandiri	136
9	Mandiri Membangun Desa	15
10	Pengambilan Mata Kuliah di luar program studi di dalam UT	36.730
11	MBKM ICE Institute (<i>Inbound</i>)	1.522
Total		40.402

Data per 31 Desember 2024

Selain itu, capaian kegiatan mahasiswa berprestasi juga mendukung dalam pencapaian indikator. Jumlah mahasiswa berprestasi tahun 2024 sebanyak 41 mahasiswa di tingkat internasional, 293 mahasiswa di tingkat nasional, dan 26 mahasiswa di tingkat provinsi. Untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa meraih prestasi unggul, setiap tahun UT melaksanakan seleksi pemilihan mahasiswa berprestasi dalam kegiatan intra kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler. Tahapan seleksi dilaksanakan melalui 2 (dua) tahap yaitu seleksi tingkat UT Daerah dan tingkat UT. Setiap UT Daerah dapat mengirimkan lebih dari 1 (satu) orang peserta Program Sarjana dan Diploma. Peserta yang dinyatakan lolos seleksi tingkat UT Daerah selanjutnya dapat mengikuti seleksi tingkat UT.

Hambatan atau permasalahan:

Kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut.

- 1) Sosialisasi program masih terbatas di program studi dan UT Daerah.
- 2) Masih terbatasnya MBKM Mandiri yang diselenggarakan oleh UT.
- 3) Perhitungan mahasiswa *eligible* MBKM UT belum diakomodasi PDDIKTI dan perhitungan IKU baru yang hanya menghitung mahasiswa yang mengambil/dikonversi ≥ 10 sks sedangkan mahasiswa UT banyak yang mengambil pertukaran mahasiswa antar program studi dibawah 10 sks.
- 4) Beberapa program MBKM membutuhkan dana pengelolaan maupun uang saku bagi mahasiswa namun belum tertulis dalam SBM sehingga unit pelaksana kesulitan dalam membiayai pengelolaan program MBKM terutama MBKM Mandiri yang diselenggarakan Program Studi.

- 5) Kurikulum yang digunakan masih kurikulum *existing*.
- 6) Jumlah mahasiswa berprestasi jumlahnya tidak signifikan jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UT.
- 7) Kegiatan pembimbingan minat dan bakat mahasiswa untuk mencapai prestasi belum dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan baik.

Langkah antisipasi:

Untuk menindaklanjutinya dilakukan upaya sebagai berikut.

- 1) Penjajakan kerjasama terkait penyelenggaraan MBKM Mandiri di UT dengan melibatkan mitra UT.
- 2) Fakultas dan DPKS lebih intensif dalam membuat bahan dan pertemuan yang mensosialisasikan dan mempromosikan program MBKM *flagship* kementerian maupun program MBKM yang diselenggarakan secara mandiri ke UT Daerah dan mahasiswa.
- 3) Perlu pembahasan dengan PDDIKTI terkait jumlah mahasiswa *eligible* MBKM di UT.
- 4) Perlu diakomodasi dalam SBM pembiayaan insentif mahasiswa terkait *living allowance* dan beasiswa.
- 5) UKT untuk mahasiswa peserta program MBKM serta biaya pengelolaan program MBKM.
- 6) Sedang dikembangkan sistem secara integratif yang membantu dalam pengelolaan dan memonitor program MBKM.
- 7) Pembinaan minat dan bakat mahasiswa tidak hanya dilakukan UT Daerah namun juga Program Studi.
- 8) Kantor Wakil Rektor 3 dengan Wakil Dekan 3 pada Fakultas akan menyusun *roadmap* pembinaan minat dan bakat dan mahasiswa untuk pencapaian IKU mahasiswa berprestasi.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Analisis strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja mahasiswa berkegiatan di luar kampus dapat melibatkan beberapa aspek, termasuk kebijakan, dukungan institusi, pengembangan program, dan promosi partisipasi mahasiswa. Berikut adalah beberapa strategi yang mungkin dilakukan dan analisis terkaitnya. Strategi kebijakan untuk mendukung partisipasi mahasiswa di luar kampus sudah dilakukan melalui surat edaran dan berbagai bahan promosi melalui pengakuan formal, memberikan kredit

akademik. Untuk bantuan finansial telah diberikan namun dalam cakupan kegiatan yang terbatas. Kebijakan semacam ini dapat memberikan insentif dan motivasi bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan di luar kampus.

Penting untuk memastikan bahwa kebijakan ini mudah diakses dan dipahami oleh mahasiswa. Integrasi kegiatan di luar kampus ke dalam kurikulum yaitu dengan memberikan pilihan mata kuliah yang mendukung pembelajaran di luar kampus. Dengan mengintegrasikan kegiatan tersebut ke dalam kurikulum, institusi dapat memastikan bahwa mahasiswa dapat meraih manfaat pembelajaran tambahan tanpa mengorbankan keberlanjutan kurikulum inti. Penyediaan sumber daya seperti finansial untuk kegiatan, SDM pembimbing, atau fasilitas yang mendukung kegiatan di luar kampus. Sumber daya dan dukungan ini dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus. Penting untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitasnya. Promosi Kegiatan di Luar Kampus, strategi yang telah dilakukan ke mahasiswa melalui pameran karya, atau *platform online*, namun masih dalam lingkup terbatas, seminar hasil kegiatan diluar kampus belum dilakukan karena terbatasnya SDM dan finansial. Promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan minat mahasiswa terhadap kegiatan di luar kampus. Kemitraan dengan industri atau kerjasama yang sudah dijalin untuk menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proyek, magang, atau kegiatan lainnya.

Kolaborasi dengan dunia industri dan mitra memberikan pengalaman praktis yang bernilai kepada mahasiswa. Hal ini belum banyak dilakukan dan belum intensif melibatkan semua program studi. Kemitraan ini memberikan manfaat yang nyata untuk pembelajaran dan pengembangan mahasiswa. Untuk sisi sistem pemantauan dalam mengukur dan mengevaluasi partisipasi mahasiswa di luar kampus masih manual dan belum terintegratif sehingga pelacakan masih terkendala. Monitoring dan pelacakan kegiatan mahasiswa memberikan wawasan tentang efektivitas strategi yang telah diimplementasikan. Pemantauan yang teratur dapat membantu dalam penyesuaian strategi jika diperlukan. Untuk pemberian penghargaan dan pengakuan, saat ini masih dilakukan secara manual berdasarkan permintaan. Hal ini seharusnya dilakukan secara tersistem dan terintegrasi sehingga meningkatkan motivasi dan kebanggaan mahasiswa, sehingga mendorong partisipasi lebih lanjut. Ke depannya diharapkan dengan adanya sistem yang terintegrasi akan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan di luar kampus sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi area-area yang dapat diperbaiki atau

ditingkatkan. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan strategi yang diimplementasikan tetap relevan dan efektif sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Terkait prestasi mahasiswa, diperlukan strategi komprehensif dalam tata kelola kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan di UT sehingga mahasiswa UT mampu meningkatkan prestasi baik di wilayah, nasional, maupun internasional. Pengiriman mahasiswa ke berbagai ajang talenta sudah dilaksanakan oleh UT, namun persiapannya akan lebih diintensifkan sehingga mahasiswa dapat mendulang prestasi di berbagai Tingkat. Pemberian apresiasi bagi mahasiswa berprestasi juga sudah dilakukan oleh UT namun masih belum dapat mengakselerasi jumlah mahasiswa berprestasi. Untuk itu, UT terus mengevaluasi dan meningkatkan layanan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan capaian mahasiswa berprestasi.

2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi terdiri dari tiga indikator yakni 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; 2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; dan 3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Dalam meningkatkan capaian kualitas dosen pendidikan tinggi, UT berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen sebagai pengajar yang bermutu dan memiliki kualitas sesuai bidang kemampuan program studi. Kompetensi yang diberikan kepada dosen meliputi teknologi informasi merupakan basis kualifikasi pengajar UT. Dosen UT memiliki kompetensi pengajaran dan menerapkan konsep pembelajaran jarak jauh berbasis digital.

2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

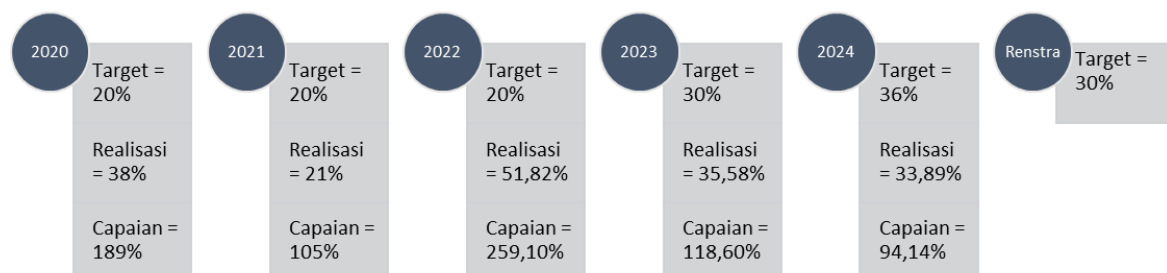
Definisi operasional indikator kinerja:

Indikator kinerja ini dilihat dari jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain baik dalam negeri atau luar negeri, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Kriteria dosen yang membimbing mahasiswa yakni sebagai pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran di program studi lain atau membimbing mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Selain itu juga dosen yang membimbing mahasiswa dalam mengembangkan produk yang diakui dunia kerja, industri, dan masyarakat serta mahasiswa yang meraih sertifikasi kompetensi internasional.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dilaksanakan dengan menghitung dosen yang berkegiatan tridharma, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Capaian kinerja tahun 2024 sebesar 33,89% atau terdapat 245 dosen dari 723 dosen NIDN.

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 14. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 – 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 14, realisasi tahun 2024 sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Program kegiatan yang mendukung IKU 3 salah satunya adalah yang melaksanakan tridharma di kampus lain. Tridharma dilaksanakan dengan syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi yaitu:

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan.
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).
- 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus.
- 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

Hambatan atau permasalahan:

Pengendalian kegiatan dan upaya peningkatan masih terkendala padatnya tugas dosen di internal serta terbatasnya jumlah dosen yang menangani program studi membuat kegiatan tidak mudah untuk mendapatkan waktu yang cukup bagi dosen. Penanganan sistem perencanaan, pemantauan, dan pencatatan kegiatan belum selesai diatasi. Begitu juga dengan pelaporan hasilnya yang masih mengandalkan pengisian BKD dosen di Sister.

Langkah antisipasi:

Untuk menindaklanjutinya, kedepan perlu ditetapkan penanggungjawab khusus yang mengkoordinasikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan dengan membuat pedoman yang rinci sehingga bisa dijadikan panduan bagi semua pihak terkait. Berikut beberapa langkah yang bisa diimplementasikan untuk menjalankan strategi ini:

- a. Pemahaman target IKU 3: sebelum memulai, penting bagi setiap Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana untuk memahami sepenuhnya apa yang dimaksud dengan target IKU 3, mengapa target tersebut penting, dan bagaimana dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan penelitian.
- b. Analisis kapabilitas dosen: lakukan analisis mendalam tentang kapabilitas dan keahlian dari setiap dosen di dalam fakultas atau program studi yang akan memudahkan dalam alokasi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing dosen.

- c. Pembinaan dan pelatihan: adakan sesi pembinaan dan pelatihan berkala untuk mempersiapkan dosen dalam mencapai target IKU 3. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dan efektif dalam menjalankan tugasnya.
- d. Keterlibatan *stakeholder*: libatkan pihak lain seperti tim penelitian, mahasiswa, dan mitra industri dalam proses ini. Dengan demikian, akan ada *feedback* dan input tambahan yang bisa digunakan untuk memperbaiki strategi.
- e. Evaluasi Berkala: lakukan evaluasi berkala terhadap progress pencapaian target IKU 3. Dengan demikian memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif.
- f. Pengakuan dan penghargaan: berikan pengakuan dan penghargaan kepada dosen yang menunjukkan prestasi luar biasa dalam mencapai target IKU 3. Dengan demikian akan memotivasi dosen lain untuk berprestasi juga.
- g. Komunikasi terbuka: jaga jalur komunikasi yang terbuka antara Dekan, Direktur SPs, dan dosen. Dengan demikian akan memastikan setiap kekhawatiran, saran, atau *feedback* dapat disampaikan dan ditangani dengan cepat.
- h. Kerja sama tim: dorong budaya kerja sama tim di antara dosen, sehingga mereka dapat saling mendukung satu sama lain dalam mencapai target IKU 3.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi perlu dilakukan perbaikan, dimana perbaikan tersebut mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Waktu dan Prioritas: Dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di perguruan tinggi lain perlu mengelola waktu dan menentukan prioritas secara efisien. Hal ini memastikan bahwa para dosen dapat memenuhi tanggung jawab akademis sambil tetap berkontribusi pada kegiatan eksternal.
- b. Kolaborasi dan Jaringan: Memperluas jaringan melalui kolaborasi dengan industri dan institusi lain dapat membantu dosen dalam berbagi sumber daya dan pengetahuan. Kolaborasi ini juga membantu dalam memperoleh wawasan baru yang dapat diterapkan dalam pengajaran dan penelitian.
- c. Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Dosen harus terus mengembangkan keahliannya, baik di bidang akademis maupun industri. Ini termasuk mengikuti

- pelatihan, seminar, dan konferensi untuk tetap terupdate dengan perkembangan terbaru di bidang dosen yang bersangkutan.
- d. Integrasi Pengalaman Industri ke dalam Kurikulum: Dosen yang bekerja sebagai praktisi industri dapat mengintegrasikan pengalaman dan pengetahuan industrinya ke dalam kurikulum dan pengajaran, sehingga dapat memberikan perspektif praktis dan relevan kepada mahasiswa.
 - e. Fleksibilitas dalam Kebijakan Institusi: UT harus memberikan fleksibilitas dalam kebijakan untuk mendukung dosen yang terlibat dalam kegiatan di luar UT. Hal ini dimungkinkan dengan melakukan penyesuaian beban kerja atau penjadwalan yang fleksibel.
 - f. Dukungan untuk Kegiatan Mahasiswa di Luar Program Studi: Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi memerlukan strategi khusus untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan nilai tambah pada pengalaman pembelajaran mahasiswa dan tidak mengganggu kinerja akademik mahasiswa.
 - g. Evaluasi dan *Feedback*: Melakukan evaluasi berkala dan mendapatkan *feedback* dari mahasiswa, kolega, dan industri penting untuk mengukur efektivitas dan membuat penyesuaian strategis.
 - h. Keseimbangan Kehidupan Kerja: Menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional penting untuk mencegah kelelahan dan memastikan keberlanjutan jangka panjang dari berbagai kegiatan yang dijalankan.

Dalam mencapai target kinerja yang efektif, dosen perlu mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup pengembangan profesional, kolaborasi, dan keseimbangan kehidupan kerja, sambil memastikan bahwa kegiatan mahasiswa selaras dengan tujuan institusi pendidikan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa.

2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi operasional indikator kinerja:

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri diukur dengan melihat dosen bersertifikat atau

dosen praktisi yang mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sertifikasi kompetensi atau profesi serta kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

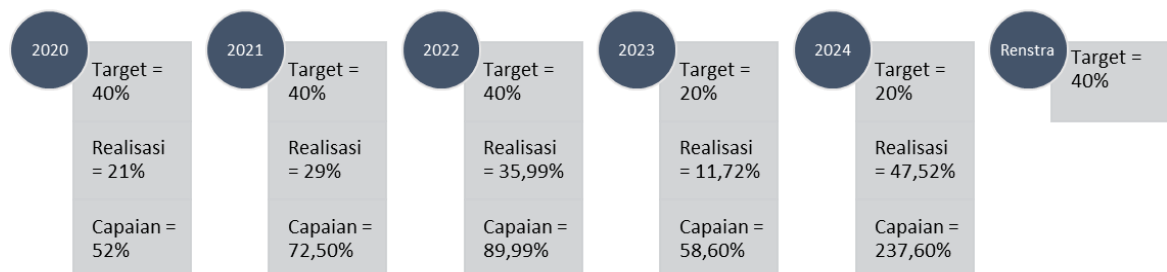
Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dihitung dengan mengukur perbandingan dosen yang memiliki sertifikat terhadap total dosen dengan bobot 60% ditambah perbandingan dosen praktisi terhadap total dosen dengan bobot 40%. Capaian kinerja tahun 2024 mencapai 47,52% atau 196 dosen dari total 723 dosen NIDN dan NIDK dikali bobot 60% ditambah dengan 565 dosen dari total 723 dosen NIDN, NIDK dan NUP dikali bobot 40%.

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- **a** = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
- **b** = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- **x** = jumlah dosen dengan NIDN.
- **y** = jumlah dosen dengan NIDK.
- **z** = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 15. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 15, realisasi tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan. Program kegiatan yang mendukung IKU 4 salah satunya yaitu pengalaman praktisi sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) sedangkan khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b)

menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Kegiatan lain yang mendukung IKU 4 adalah upaya peningkatan kualitas dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif, Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemendikbudristek, lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional, sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau dunia usaha dunia industri.

Hambatan atau permasalahan:

Kendala yang dihadapi yakni jadwal kegiatan internal di UT yang padat dan waktu yang terbatas menyulitkan para dosen untuk terlibat dalam program kolaborasi dunia usaha/industri, termasuk dalam upaya peningkatan kompetensi industri. Upaya yang masih dapat diatasi adalah untuk memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, dengan mengaitkan bidang keilmuan dosen masih dapat digunakan untuk dunia usaha, atau dunia industri meski dalam lingkup yang masih terbatas karena pertimbangan beban tugas dosen di internal. Kondisi ini menyebabkan para dosen yang sudah memiliki sertifikasi masih belum optimal dalam menjalankan kolaborasi dengan dunia usaha/industri.

Langkah antisipasi:

Untuk mengatasi masalah padatnya kegiatan internal, serta upaya meningkatkan interaksi dengan dunia usaha/industri sedang diupayakan untuk:

- 1) Fakultas mencari cara untuk melakukan penjadwalan kegiatan dosen internal dan yang berkaitan langsung dengan pengembangan kompetensi dan kolaborasi industri.
- 2) Fakultas didorong untuk dapat melakukan "*blocking time*" dalam satu tahun akademik secara fleksibel untuk disediakan bagi program pengembangan kompetensi dan kolaborasi.
- 3) Fakultas perlu melanjutkan upaya untuk mengurangi beban administratif dosen seperti upaya dengan mendelegasikan tugas-tugas yang tidak esensial kepada staf pendukung atau asisten dan atau dengan cara lainnya.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Strategi untuk mencapai target kinerja dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, serta persentase

pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri diantaranya sebagai berikut:

1) Integrasi Keahlian Industri dengan Akademik:

- Kurikulum yang Relevan: Mengintegrasikan pengalaman industri ke dalam kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan selaras dengan tren dan kebutuhan saat ini di dunia usaha dan industri.
- Pembelajaran Berbasis Kasus: Menggunakan studi kasus dari dunia nyata untuk mengajarkan konsep teoritis, membantu mahasiswa memahami aplikasi praktis dari pelajaran mereka.

2) Pengembangan Profesi Berkelanjutan:

- Pelatihan dan Sertifikasi: Mendorong dosen untuk terus mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikasi yang relevan untuk meningkatkan keahliannya.
- Pertukaran Pengetahuan: Membuat program pertukaran atau magang untuk dosen di industri terkait, memperbarui pengetahuan dan keterampilannya.

3) Kolaborasi dengan Industri:

- Kerjasama Penelitian: Membangun kerjasama penelitian dengan industri untuk proyek yang memberi manfaat bagi kedua pihak.
- Pembicara Tamu dan Seminar: Mengundang praktisi industri sebagai pembicara tamu untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terbaru.

4) Rekrutmen Dosen dari Industri:

- Strategi Rekrutmen: Mengadopsi strategi rekrutmen yang menargetkan profesional industri dengan pengalaman praktis yang luas.
- Fleksibilitas Kontrak: Menawarkan kontrak kerja yang fleksibel untuk memungkinkan profesional industri berbagi pengalaman mereka tanpa meninggalkan peran utama mereka.

5) Pengakuan dan Insentif:

- Penghargaan dan Promosi: Memberikan penghargaan dan kesempatan promosi untuk dosen yang berhasil mengintegrasikan keahlian industri ke dalam pengajaran dan penelitiannya.
- Insentif untuk Kolaborasi Industri: Memberikan insentif kepada dosen yang aktif berkolaborasi dengan industri.

6) *Feedback* dan Evaluasi Berkala:

- Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi berkala terhadap pengajaran dan penelitian dosen untuk memastikan bahwa mereka terus relevan dengan dunia usaha dan industri.
- Umpan Balik dari Mahasiswa dan Industri: Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan mitra industri untuk meningkatkan program pengajaran dan kolaborasi.

7) Peningkatan Kualitas Pembelajaran:

- Penerapan Teknologi Terbaru: Menggunakan teknologi terbaru dalam pengajaran untuk meniru lingkungan industri yang realistis.
- Metodologi Pembelajaran Inovatif: Mengadopsi metodologi pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, UT dapat memastikan bahwa dosen UT tidak hanya memiliki kualifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada pengembangan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk karir masa depan mahasiswa.

2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Definisi operasional indikator kinerja:

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah diukur dengan menghitung kriteria kategori luaran yang memperoleh pengakuan internasional atau diimplementasikan di masyarakat/industri/pemerintah per jumlah total dosen. Luaran tersebut diantaranya terdiri dari:

- 1) Karya tulis ilmiah, terdiri atas artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik; karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus; studi kasus; dan/atau laporan penelitian untuk mitra.
- 2) Karya terapan, terdiri atas produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau pengembangan invensi dengan mitra.

- 3) Karya seni, terdiri atas visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*); desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur; desain kriya; karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau karya preservasi.

Cara perhitungan indikator kinerja:

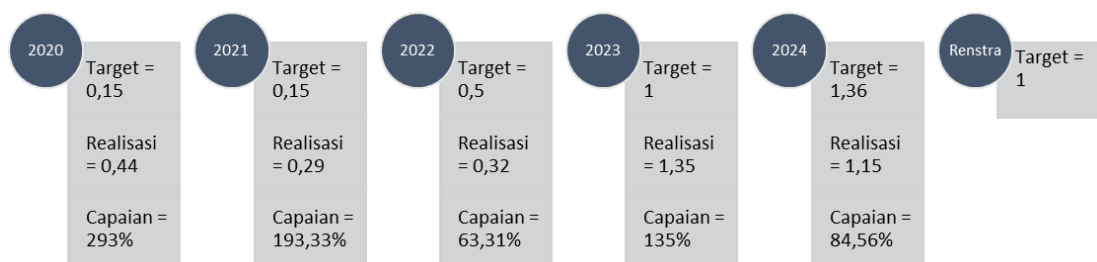
Proses pengukuran dihitung dengan membandingkan jumlah karya dosen dengan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah terhadap total dosen. Capaian kinerja tahun 2024 dihitung menggunakan formula yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 untuk IKU 5. Capaian Kinerja atau realisasi target Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen UT pada 2024 terangkum dalam Tabel berikut.

Tabel 11. Capaian Keluaran Tahun 2024

Karya	Jenis	Jumlah	Bobot	Jumlah Bobot
Karya Tulis Ilmiah	Buku referensi	1	0,8	0,8
	Jurnal internasional bereputasi	112	0,8	89,6
	Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN	39	0,8	31,2
	Prosiding internasional dalam seminar internasional	332	0,6	199,2
	Untuk karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria diatas (karya tulis ilmiah lainnya)	1102	0,4	440,8
Karya Terapan	Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara nasional	89	0,8	71,2
Total				832,80
Total Dosen NIDN/NIDK				723
Capaian				=832,80/723 = 1,15

Berdasarkan tabel di atas jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah 1,15. Capaian tersebut belum melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 1,36.

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 16. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 16, realisasi tahun 2024 belum melebihi target yang telah ditetapkan. Program kegiatan yang mendukung IKU 5 yaitu melalui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen. Berikut disajikan jumlah penelitian UT Tahun 2024 pada Tabel berikut.

Tabel 12. Penelitian UT Tahun 2024

No	Penelitian	Jumlah Penelitian	Jumlah Dosen
1	Keilmuan		
	Penelitian Pemula	13	12
	Penelitian Dasar	151	149
	Penelitian Mandiri	0	0
	Penelitian Pengembangan dan Inovasi	32	32
	Penelitian Terapan	124	119
	Penelitian <i>Tracer Study</i>	5	1
	Penelitian Mahasiswa S1	46	46
	Penelitian Pascasarjana UT	22	22
	Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia	11	1
2	PRI PTJJ		
	Penelitian Kompetitif (Dasar)	11	11
	Penelitian Kompetitif (Terapan)	28	27
	Penelitian Kompetitif (Pengembangan)	15	15
	Penelitian Penugasan (Terapan)	54	33
	Penelitian Penugasan (Pengembangan)	31	14
	Penelitian Penugasan (MOOCs)	5	3
	Penelitian Kolaborasi Nasional (Terapan)	20	18
	Penelitian Kolaborasi Nasional (Pengembangan)	12	9
	Penelitian Kolaborasi Internasional (Terapan)	1	1
	Jumlah	581	513

Data per 31 Desember 2024

Penerapan penelitian dosen UT dilakukan dalam bentuk yang dipayungi oleh kriteria penerapan hasil penelitian yaitu rekognisi internasional dan penerapan di masyarakat. Bentuk penerapan penelitian dosen di UT disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 13. Publikasi UT Tahun 2024

No.	Publikasi	Jumlah Judul	Jumlah Dosen
a	Rekognisi internasional		
	Jurnal internasional bereputasi (terindeks <i>Scopus</i> , <i>Web of Science</i> , <i>Microsoft Academic Search</i> , <i>SCImagojr</i>)	112	63
	Jurnal internasional tidak bereputasi (terindeks <i>ESCI</i> , <i>CABI</i> , <i>ICI (Index Copernicus International)</i> , <i>Google Scholar</i> , <i>Croosref</i> , <i>EBSCO</i> , <i>PROQUEST</i> , <i>DOAJ</i>)	57	35
	Prosiding internasional	92	80
	Total Rekognisi Internasional	261	178
b	Publikasi Nasional		
	Jurnal nasional terakreditasi (Terindeks SINTA 1, 2, 3, 4)	435	222
	Prosiding Nasional	24	24
	Total Publikasi Nasional	459	246

Data per 31 Desember 2024

Hambatan atau permasalahan:

Dalam hal kuantitas, prestasi dosen UT dalam mempublikasikan karya ilmiahnya sudah baik. Namun, salah satu hal yang masih bisa ditingkatkan oleh UT (dan juga berbagai kampus lainnya di Indonesia), adalah menghasilkan karya ilmiah yang berdampak tinggi pada jurnal ilmiah prestisius. Dengan demikian, jumlah sitasi (*scopus* dan *web of science*) yang dimiliki oleh para peneliti di Universitas Terbuka dapat berpotensi meningkat secara signifikan, sehingga berdampak pada peringkat/rekognisi ranking Universitas Terbuka secara nasional dan global.

Langkah antisipasi:

Untuk mengantisipasi hambatan dan permasalahan yang ada, tindak lanjut yang dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan mitra kampus lain (dalam/luar negeri) yang memiliki kepakaran ilmiah yang tinggi, sehingga berpotensi menghasilkan karya ilmiah yang juga berdampak ilmiah tinggi.
2. Menciptakan nuansa akademik dan ilmiah yang baik, di lingkungan program studi dan fakultas, melalui webinar nasional/internasional, seminar nasional/internasional, dan *journal club*.
3. Menyediakan *tools*/fasilitas yang lengkap dalam hal akses/*subscription* database pada karya ilmiah terindeks *scopus* atau *web of science*.

4. Menyediakan *tools*/fasilitas yang lengkap dalam hal akses/*subscription* terhadap teknologi AI yang dapat menunjang produktivitas karya ilmiah dosen UT dan berpotensi meningkatkan dampak ilmiah menjadi lebih tinggi.
5. Menyediakan *tools*/fasilitas yang lengkap dalam hal akses/*subscription* terhadap teknologi deteksi plagiarisme turnitin dan alih bahasa Grammarly untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.
6. Monitoring dan evaluasi terhadap peneliti yang target luarannya wajib memiliki HKI dan/atau paten secara berkala dan tegas.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Strategi yang dilakukan UT dalam rangka pencapaian target kinerja yakni UT akan terus mendorong seluruh dosen melaksanakan penelitian dan publikasi minimal satu kali dalam setahun yang merupakan tugas pokok dosen. Selain itu memberikan motivasi dan pelatihan maupun *workshop* untuk penulisan publikasi internasional sehingga seluruh penelitian dan publikasi dapat mendukung pencapaian kinerja IKU keluaran.

3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdiri dari tiga indikator yakni 1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Dalam meningkatkan capaian kualitas kurikulum pembelajaran, UT melaksanakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak baik lingkup nasional maupun internasional. Selain itu pelaksanaan pembelajaran UT menerapkan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*). Sebagai bentuk penjaminan kualitas kurikulum pembelajaran, UT melakukan akreditasi program studi secara internasional melalui lembaga *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA).

3.1 Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Definisi operasional indikator kinerja:

Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 diukur dengan melihat kriteria jumlah kerja sama setiap program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan mitra terhadap total seluruh program studi jenjang D4/D3/D2/D1. Kriteria mitra yaitu perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya), instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD, rumah sakit, UMKM, dan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dihitung dengan mengkompilasi jumlah kerja sama pada setiap program studi terhadap seluruh total program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Rumus yang dipakai untuk menghitung capaian IKU 6 ini adalah sebagai berikut.

Formula

$$\frac{\sum n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula

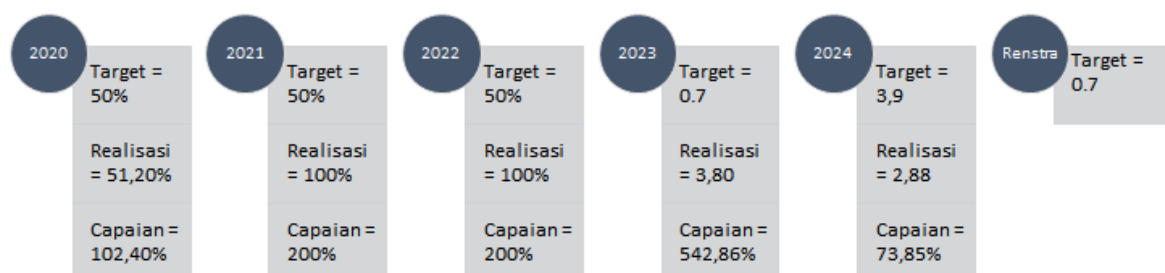
n = Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Capaian kinerja tahun 2024 sebesar 2,88 dari target 3,9 dengan total bobot 106,65 dari total 37 program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 ($106,65/37 = 2,88$).

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 17. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 17, realisasi tahun 2024 belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Program kegiatan dalam mendukung IKU 6 adalah pelaksanaan kerja sama program studi dengan mitra yang memenuhi kriteria sesuai Keputusan Dirjen Pendidikan tinggi Nomor: 173/E/KPT/2023 tahun 2023 serta seluruh kerja sama yang telah tersedia laporan pelaksanaan kegiatan. Rekapitulasi kerja sama program studi dengan mitra terlampir pada Tabel berikut.

Tabel 14. Penjalinan Kerja Sama Fakultas

Fakultass	Jumlah Program Studi	Total Bobot
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	12	38,25
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	6	29,2
Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	11	22,2
Fakultas Sains dan Teknologi	8	17
Total Program Studi	37	106,65
Total		2,88

Data per 31 Desember 2024

Hambatan atau permasalahan:

Dengan perubahan indikator penilaian yang baru, perlu adanya penyesuaian dan waktu untuk mensosialisasikan perubahan kepada pimpinan fakultas, program studi dan unit-unit terkait serta mitra kerja sama. Pada tahun 2024, implementasi kerja sama belum secara maksimal dilakukan dengan mempergunakan perhitungan indikator baru dan masih meneruskan implementasi kerja sama di tahun sebelumnya.

Langkah antisipasi:

Telah dilakukan beberapa pertemuan untuk menyamakan persepsi tentang perubahan indikator baru tersebut baik kepada para pimpinan di fakultas, program studi dan unit-unit di UT. Selain itu juga menghubungi mitra agar mempunyai persepsi yang sama tentang perubahan pelaporan kerja sama.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

UT melakukan sinergi dengan berbagai pihak dalam melaksanakan penjalinan kerja sama. Namun yang perlu dilakukan ke depan adalah kriteria mitra agar lebih bervariasi dan cakupannya bisa lebih luas di tingkat regional dan internasional. Dalam rangka mencapai target kinerja, juga harus disusun laporan atas setiap pelaksanaan penjalinan kerja sama.

Selain itu untuk mengakselerasi pencapaian kinerja dilakukan pemantauan dan monitoring sehingga penjalinan kerja sama tersebut dapat berlanjut sampai implementasi dengan memperhatikan panduan kerja sama. 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

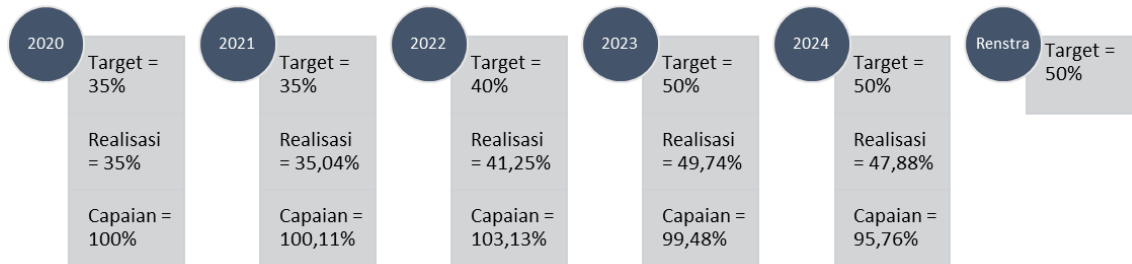
Definisi operasional indikator kinerja:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi diukur dengan melihat kriteria mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*).

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dihitung dengan melihat perbandingan antara jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran terhadap total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan. Cakupan IKU 7 yang merupakan kelas kolaboratif dan partisipatif adalah program studi Diploma dan Sarjana yang menggunakan *case method* atau *team based project* sebagai metode pembelajaran yang terdata pada pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa. Data berdasarkan rencana pembelajaran semester (RPS) tiap mata kuliah yang sudah dijalankan. Capaian kinerja tahun 2024 sebesar 47,88% atau sebanyak 507 mata kuliah dari total 1.059 mata kuliah.

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 18. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 18, realisasi tahun 2024 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Diperlukan pemahaman dan penyamaan persepsi dari segi tujuan, desain dan implementasi bahwa pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim akan meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan praktis, atau kerja sama tim, relevan dengan tujuan pembelajaran dan menyediakan tantangan yang sesuai dengan tingkat keahlian mahasiswa dan menyertakan penggunaan teknologi dalam melibatkan dosen/tutor dalam proses pembelajaran. Analisis faktor penyebab belum tercapainya IKU 7 ini adalah peran dosen/tutor memegang peranan penting dalam penyiapan rancangan dan desain pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek tim serta dukungan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran ini dalam tutorial.

Hambatan atau permasalahan:

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja mata kuliah *case method* dan *team-based project* yakni sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran masih menggunakan kurikulum *existing*.
- 2) Masih adanya rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikumpulkan tidak menyertakan hasil penilaian/rancangan tugas *case method/team-based project* dengan minimal 50% terhadap nilai akhir mata kuliah.

Langkah antisipasi:

Untuk menindaklanjuti kendala yang dihadapi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) UT akan merancang dan menerapkan perubahan kurikulum baru.

- 2) Pusat Sumber Daya Manusia (PSDM) mengadakan pelatihan penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) dan rancangan pengembangan mata kuliah dengan *case method* yang menggunakan kriteria evaluasi nilai akhir minimal 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *team-based project*.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Strategi yang diterapkan untuk mencapai target kinerja pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim dapat mencakup beberapa aspek, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Berikut adalah analisis terkait strategi-strategi yang mungkin diterapkan:

- 1) Perencanaan Strategis:

Menentukan target dan sasaran diawal tahun mata kuliah yang menggunakan metode studi kasus dan proyek tim berdasarkan analisis kebutuhan dan kapasitas SDM.

- 2) Desain Pembelajaran yang Efektif:

Menyesuaikan desain pembelajaran dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa sehingga relevan dengan konteks mereka. Merancang strategi untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam kelas pembelajaran seperti diskusi interaktif, proyek tim yang menantang, dan penggunaan teknologi.

- 3) Pelatihan dan Pengembangan Dosen/Tutor Mata Kuliah:

Instruktur mendapatkan pelatihan yang memadai tentang materi dan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim. Membangun mekanisme umpan balik berkelanjutan untuk dosen/tutor agar mereka dapat terus meningkatkan kualitas tutorial mereka terkait konten dan metode pengajaran.

- 4) Pemanfaatan Teknologi:

Pemanfaatan teknologi untuk memberikan akses pembelajaran, menyediakan materi tambahan, dan memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa melalui *e-learning* UT dengan mengintegrasikan *tools* kolaboratif dalam *elearning* untuk proyek tim.

- 5) Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan:

Melakukan evaluasi berkala terhadap pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim, dan kinerja mahasiswa dalam kelas tutorial untuk menentukan target kinerja tercapai.

6) Kolaborasi dengan Industri atau Dunia Usaha dan Mitra:

Menyertakan studi kasus yang relevan dengan kebutuhan industri dalam kelas tutorial, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran mereka dalam konteks pekerjaan mereka setelah lulus atau dalam pekerjaannya yang mereka alami. Menyertakan praktisi industri untuk berkontribusi sebagai pembicara tamu atau mentor dalam proyek tim dalam mendukung penerapan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim.

Melalui implementasi strategi-strategi ini, diharapkan pencapaian target kinerja pemanfaatan metode pembelajaran studi kasus dan proyek tim lebih dapat diandalkan dan efektif.

3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

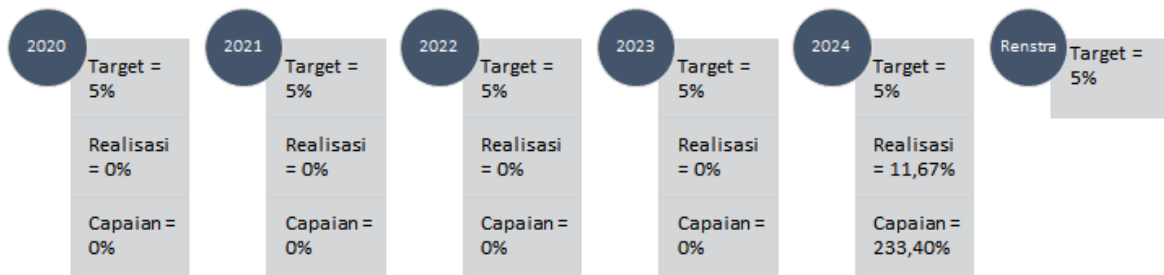
Definisi operasional indikator kinerja:

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah diukur dengan melihat kriteria program studi UT yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional. Kriteria akreditasi atau sertifikasi dikeluarkan oleh lembaga akreditasi Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran pencapaian indikator program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dilakukan dengan membandingkan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional terhadap total program studi yang sudah meluluskan mahasiswa minimal satu kali. Pada tahun 2024, dari 34 program studi S1 dan D4/D3 yang telah memenuhi kriteria tersebut, terdapat 4 program studi yang memperoleh sertifikat akreditasi internasional melalui lembaga akreditasi FIBAA. Dengan demikian, capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 11,67%, dihitung berdasarkan rasio 4 program studi terakreditasi internasional terhadap total 34 program studi S1 dan D4/D3 yang sudah meluluskan mahasiswa minimal satu kali.

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 19. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 19 realisasi pada tahun 2024 sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, UT membuka 5 program studi baru yaitu: S1 Pendidikan Agama Islam, S1 Sains Data, S1 Perpajakan, S2 Pendidikan Anak Usia Dini, dan S2 Hukum. Dengan penambahan ini, hingga tahun 2024 UT menawarkan total 49 program studi, yang terdiri atas 2 program studi jenjang Diploma (D3/D4), 35 program studi jenjang Sarjana (S1), 9 program studi jenjang Magister (S2), 2 program studi jenjang Doktor (S3), serta 1 program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Rincian jumlah dan akreditasi program studi UT pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15. Akreditasi Program Studi

Jenjang Prodi	Status Akreditasi						
	Unggul	Baik Sekali	A	Baik	B	Akreditasi Sementara	Re-Akreditasi
Profesi	-	-	-	-	1	-	-
Diploma	-	-	-	-	1	-	1
Sarjana	1	1	10	3	19	1	-
Magister	3	-	2	1	2	1	-
Doktor	-	-	-	2	-	-	-
Jumlah	4	1	12	6	23	2	1
Total	49						

Data per 31 Desember 2024

Berdasarkan data pada Tabel tersebut, jumlah program studi yang telah mencapai akreditasi unggul sebanyak 4 prodi (8,16%), Baik Sekali sebanyak 1 prodi (2,04%), A sebanyak 12 prodi (24,49%), Baik sebanyak 6 prodi (12,24%), B sebanyak 23 prodi (46,94%), akreditasi sementara sebanyak 2 prodi (4,08%) dan re-akreditasi sebanyak 1 prodi (2,04%). Sebagai pengakuan terhadap kualitas, UT memperoleh akreditasi dari BAN PT,

Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), ISO, serta pemberian sertifikat sebagai PTTJJ oleh *International Council for Open and Distance Education (ICDE)*.

Selain itu, komitmen dan konsistensi UT dalam meningkatkan kualitas akademik, dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Pada tanggal 06 Juni 2024 UT menerima Quality Certificate dari ICDE untuk kelima kalinya sebagai bentuk pengakuan kualitas layanan pendidikan internasional. ICDE melakukan reviu kualitas terhadap UT dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, yaitu dengan memastikan bahwa standar kualitas dan penyediaan layanan terhadap mahasiswa PJJ terus dijaga dan ditingkatkan. Diperolehnya sertifikat kualitas dari ICDE ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa UT telah menyelenggarakan PJJ sesuai dengan standar kualitas penyelenggaraan PTJJ di dunia internasional. Sebelum perolehan sertifikat kualitas dari ICDE yang keempat pada tahun 2020, UT telah memperoleh sertifikat kualitas ICDE pada tahun 2005, 2010, 2016, dan 2020.

Pada tahun 2024 UT memperoleh akreditasi program studi secara internasional melalui *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)*. Program Studi yang diakreditasi internasional adalah S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1 Ekonomi Publik pada FEB serta S1 Ilmu Hukum pada FHISIP. UT menyadari bahwa memperoleh rekognisi secara nasional tidaklah cukup. Untuk itu, UT melakukan akreditasi program studi secara internasional untuk memperoleh perspektif global untuk menjamin bahwa program dan layanan yang disediakan UT sudah memenuhi tuntutan kriteria kualitas secara internasional.

Hambatan atau permasalahan:

Kendala yang dihadapi yaitu dalam hal perolehan akreditasi internasional *unconditional*, ada kondisi-kondisi yang harus dipenuhi di tahun 2024. Pada Bulan Agustus 2024, UT melalui kantor KPM dan koordinator Akreditasi Internasional UT sudah mengirimkan laporan tentang pemenuhan kondisi tersebut. Sampai dengan akhir Desember 2024, UT terus berkoordinasi dengan FIBAA tentang akreditasi Internasional *unconditional* tersebut, namun sampai saat ini belum ada jawaban.

Langkah antisipasi:

Untuk menindaklanjutinya saat ini UT melalui Kantor Pengendali Mutu (KPM) akan kembali menyampaikan dan mengirim email untuk menanyakan serta mengkonfirmasi status akreditasi 4 program studi yang sudah mendapatkan akreditasi internasional.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, perlu melakukan evaluasi terhadap keberhasilan implementasi strategi saat ini apakah telah sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional (metode untuk mencapai akreditasi, dan sumber daya yang dialokasikan).

Selanjutnya, identifikasi potensi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh program studi dalam mencapai target akreditasi atau sertifikasi internasional (pemenuhan standar akreditasi atau persyaratan sertifikasi, serta memahami aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut). Selain itu, lakukan perbandingan dengan program studi serupa yang telah berhasil memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional (strategi yang diterapkan, inspirasi atau panduan bagi program studi yang sedang di evaluasi). Selanjutnya, identifikasi peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas strategi pencapaian akreditasi atau sertifikasi internasional (misal: kerja sama dengan lembaga internasional, meningkatkan kualitas kurikulum atau fasilitas pendukung).

Terakhir, perlu dirumuskan rencana aksi yang konkrit dan terukur berdasarkan hasil analisis tersebut. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah perbaikan, peningkatan strategi, dan alokasi sumber daya yang lebih efisien. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan dapat memberikan dampak positif dan mendukung pencapaian target kinerja program studi.

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi yakni 1) Predikat SAKIP; 2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan

RKA-K/L; dan 3) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Dalam meningkatkan capaian kualitas tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, UT melaksanakan tata kelola satuan kerja dalam mewujudkan *good governance* melalui budaya kerja UT yang berkualitas, berintegritas, inovatif, *accessible*, *relevance*, dan akuntabel.

4.1 Predikat SAKIP

Definisi operasional indikator kinerja:

Predikat SAKIP UT diperoleh dari hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UT. Kategorisasi predikat hasil evaluasi SAKIP merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut.

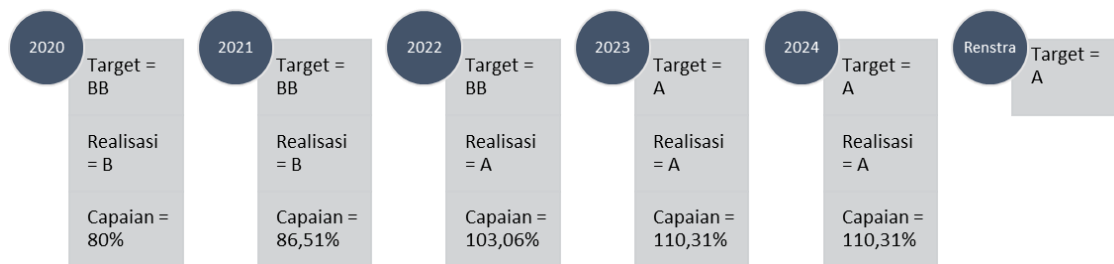
Predikat	Interpretasi
AA (Nilai > 90 – 100)	Sangat Memuaskan
	Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A (Nilai > 80 – 90)	Memuaskan
	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB (Nilai > 70 – 80)	Sangat Baik
	Terdapat gambaran bahwa SAKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

Predikat	Interpretasi
B (Nilai > 60 – 70)	Baik
	Terdapat gambaran bahwa SAKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC (Nilai > 50 – 60)	Cukup (Memadai)
	Terdapat gambaran bahwa SAKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C (Nilai > 30 – 50)	Kurang
	Sistem dan tatanan dalam SAKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai > 0 - 30)	Sangat Kurang
	Sistem dan tatanan dalam SAKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dihitung dengan mengkompilasi nilai dari masing-masing komponen evaluasi SAKIP yang terdiri dari perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Pada tahun 2024, UT memperoleh 88,25 dengan predikat A. Predikat yang diperoleh memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2024 yakni A. Predikat A artinya akuntabilitas kinerja UT dinilai memuaskan dengan interpretasi terdapat gambaran bahwa SAKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 20. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Pada tahun 2024, Predikat SAKIP yang diperoleh UT telah mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai program yang berkaitan dengan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Program yang dimaksud merupakan program strategis yang tercantum dalam rencana strategis UT yang selanjutnya diturunkan secara *cascading* menjadi kegiatan unit. Alur *cascading* dan kegiatan yang dilakukan didokumentasikan secara sistematis dengan menggunakan teknologi informasi yang dimiliki oleh UT.

Hambatan atau permasalahan:

Untuk meningkatkan predikat SAKIP menjadi AA, syarat minimalnya adalah memperoleh nilai A selama 5 tahun berturut-turut, sehingga kondisi saat ini dimana UT baru 3 tahun memperoleh predikat A, membutuhkan waktu 2 tahun lagi untuk mencapai predikat AA dengan catatan dapat mempertahankan predikat A.

Langkah antisipasi:

Untuk menindaklanjuti kendala yang dihadapi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mempertahankan praktik baik yang sudah dijalankan, khususnya perolehan nilai A dan peningkatan komponen yang masih dapat ditingkatkan lagi.
- 2) Mengoptimalkan aspek kualitas dan pemanfaatan, baik data dukung maupun *compliance*.
- 3) Meningkatkan aspek inovasi dalam Laporan Kinerja.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Strategi yang dilakukan telah menunjukkan hasil yang dapat mendukung pencapaian predikat SAKIP UT pada tahun 2024, namun demikian UT tetap melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan demi peningkatan kualitas tata kelola UT. Dalam rangka pencapaian target AA dibutuhkan secara berturut-turut nilai selama 5 tahun. Dalam tiga tahun terakhir, UT memperoleh nilai A sehingga untuk mencapai target selanjutnya diharapkan UT dapat mempertahankan perolehan nilai A selama dua tahun kedepan.

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Definisi operasional indikator kinerja:

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L diukur dengan melihat kriteria capaian nilai kinerja anggaran (NKA). NKA tersebut terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja (IKPA). Komponen EKA memiliki bobot sebesar 50% dan komponen IKPA memiliki bobot sebesar 50%.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dihitung dengan mengkompilasi nilai masing-masing komponen EKA dan IKPA. Capaian kinerja tahun 2024 memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 93,43. NKA tahun 2024 diperoleh sebesar 93,43 dari rata-rata nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 86,87 dengan proporsi 50% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 100 dengan proporsi 50%. Indikator pada nilai NKA dengan rincian sebagai berikut.

NKA	Bobot	Nilai	Hasil
EKA	50%	86,87	43,43
IKPA	50%	100	50,00
NKA	100%		93,43

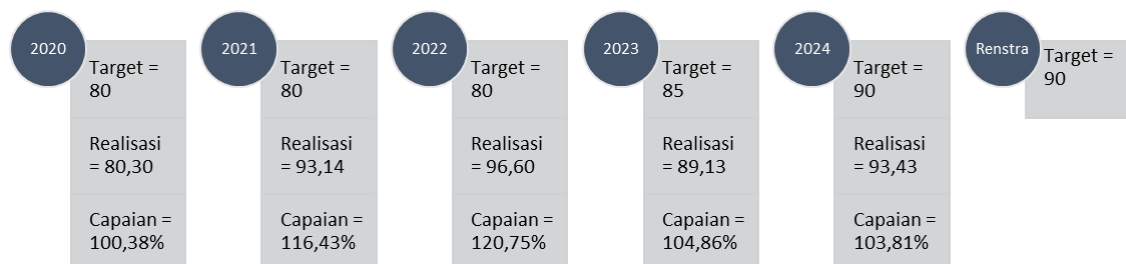
EKA	Bobot	Nilai	Hasil
Penyerapan Anggaran	9,70	97,56%	9,46
Konsistensi	18,20	98,12%	17,86
Capaian Output	43,50	100%	43,50
Nilai Efisiensi	28,60	56,10%	16,04

EKA	Bobot	Nilai	Hasil
Total Bobot	100,00		86,87
Nilai EKA			86,87

IKPA	Bobot	Nilai	Hasil
Revisi DIPA	10%	100	10,00
Deviasi Hal 3 DIPA	15%	100	15,00
Penyerapan Anggaran	20%	100	20,00
Capaian Output	25%	100	25,00
Total Bobot	70%		70,00
Nilai IKPA			100,00

Untuk melihat perbandingan tingkat ketercapaian kinerja tahun 2020 - 2024, berikut disajikan tingkat ketercapaian kinerja tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 serta target jangka menengah rencana strategis pada Bagan berikut.

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 21. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 21, realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan. Adapun realisasi nilai Kinerja anggaran dari Tahun 2020-2024 selalu mencapai dan melampaui target. Program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran salah satunya adalah memperhatikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran diantaranya penyusunan anggaran, penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap rencana penyerapan serta capaian output dari pelaksanaan anggaran.

Hambatan atau permasalahan:

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran yaitu saat ini masih melakukan penyempurnaan atas seluruh aplikasi pendukung tata kelola keuangan PTNBH UT.

Langkah antisipasi:

Secara komprehensif, pelaksanaan anggaran di UT berjalan dengan baik, dari sisi belanja pegawai, belanja modal dan belanja barang yang mendukung seluruh layanan akademik UT selama di 2024. Monitoring atas seluruh realisasi dan capaian output seluruh unit dilakukan oleh koordinasi Kantor Wakil Rektor Bidang Keuangan, Umum dan Sumber Daya.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Strategi yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yakni UT akan melakukan penyempurnaan untuk seluruh aplikasi pendukung tata kelola keuangan. Hal ini dilakukan sebagai akselerasi dan monitoring dalam rangka pelaksanaan anggaran dan keuangan secara komprehensif untuk memastikan output pengelolaan keuangan berjalan dengan baik.

Dalam penyusunan target dan capaian IKU, terdapat *Person In Charge* (PIC) atau penanggungjawab setiap indikator pada perjanjian kinerja. Berikut yang menjadi PIC untuk setiap indikator kinerja.

1. Wakil Rektor Bidang Akademik penanggung jawab IKU 2, IKU 7, dan IKU 8.
2. Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum penanggung jawab IKU 3, IKU 4, IKU 9, IKU 10 dan IKU 11.
3. Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Kemahasiswaan penanggung jawab IKU 2 dan IKU 3.
4. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Bisnis penanggung jawab IKU 1, IKU 5 dan IKU 6.

4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

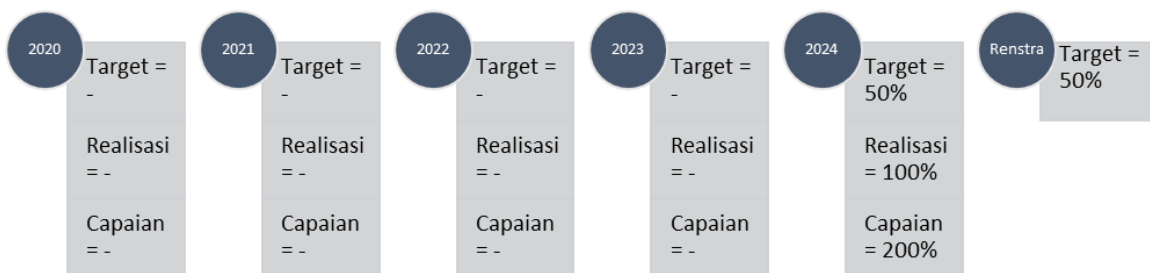
Definisi operasional indikator kinerja:

Persentase fakultas yang membangun zona integritas merupakan indikator untuk melihat ukuran fakultas dalam pelaksanaan zona integritas. Dalam meningkatkan sasaran kegiatan tata kelola yang bersih dan akuntabel serta mengimplementasikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, setiap fakultas di UT membangun zona integritas menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Universitas.

Cara perhitungan indikator kinerja:

Proses pengukuran dihitung dengan mengkalkulasi aspek yang disyaratkan dalam pencapaian indikator kinerja oleh semua Fakultas. Semua Fakultas di UT telah menjalankan zona integritas dengan capaian di tahun 2024 sebesar 100%.

Perbandingan target dan realisasi:



Bagan 22. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 - 2024 serta Target Renstra

Analisis program dan kegiatan serta faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan:

Berdasarkan Bagan 22, realisasi persentase zona integritas Fakultas pada tahun 2024 sudah melebihi target yang ditetapkan. Program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja diantaranya yakni penataan tata laksana, penataan manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, peningkatan pelayanan publik, dan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.

Hambatan atau permasalahan:

Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) oleh Fakultas belum sempurna dan belum lengkap karena tidak semua anggota tim (terutama penanggungjawab/manajer area) memiliki pemahaman sama tentang pengisian LKE. Begitu juga terkait pemahaman admin untuk mencari sumber aktifitas dan dokumen yang dibutuhkan. Selain itu, pemahaman dan pengenalan warga kampus untuk zona integritas masih rendah.

Langkah antisipasi:

Untuk pelaksanaan tahun 2025 akan disusun segera di awal tahun, program yang terintegrasi antar fakultas dan unit kerja serta teknis pelaksanaan dan evaluasi berkala. Adanya pelatihan/pertemuan penyamaan persepsi antar admin dalam mendukung pengelolaan kegiatan Zona Integritas. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan penguatan program Zona Integritas dengan kegiatan bersama dalam upaya sosialisasi dan penegasan perlunya Program Zona Integritas ini dijalankan.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

Strategi yang dilakukan telah menunjukkan hasil yang dapat mendukung pencapaian kinerja zona integritas yakni setiap civitas dari pimpinan sampai dengan pegawai harus komitmen dan terlibat reformasi birokrasi. Kemudian UT harus terus meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat sehingga mahasiswa dan masyarakat merasakan kepuasan terhadap pelayanan UT. Selain itu pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam pencapaian zona integritas di setiap fakultas harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Untuk melihat perbandingan target dan capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 beserta target Renstra disajikan pada tabel berikut.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 serta Target Renstra

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Renstra
			Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	92,12%	115,15%	80%	15,85%	19,81%	5%	8,66%	173,27%	5%	7,50%	150,00%	7,6%	80,21%	1055,39%	10%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30%	40,84%	136,13%	30%	34,54%	115,13%	20%	66,76%	333,81%	25%	15,68%	62,72%	25%	6,05%	24,20%	25%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20%	37,79%	188,95%	20%	21%	105%	20%	51,82%	259,10%	30%	35,58%	118,60%	36%	33,89%	94,14%	30%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	40%	20,74%	51,85%	40%	29%	72,50%	40%	35,99%	89,99%	20%	11,72%	58,60%	20%	47,52%	237,60%	40%
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0,15	0,44	293,33%	0,15	0,29	193,33%	0,5	0,32	63,31%	1	1,35	135,00%	1,36	1,15	84,56%	1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Renstra
			Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	Target	Capaian	Persentase Capaian	
		masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.																
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	50%	51,20%	102,40%	50%	100%	200,00%	50%	100%	200%	0,7	3,80	542,86%	3,9	2,88	73,85%	0,7
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	35%	35%	100%	35%	35,04%	100,11%	40%	41,25%	103,13%	50%	49,74%	99,48%	50%	47,88%	95,76%	50%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5%	0%	0%	5%	0	0%	5%	0	0%	5%	0%	0%	5%	11,67%	233,40%	5%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	BB	B (64,28)	80%	BB	B (69,21)	86,51%	BB	A (82,45)	103,06%	A	A (88,25)	110,31%	A	A	110,31%	A
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	80,30	100,38%	80	93,14	116,43%	80	96,6	120,75%	85	89,13	104,86%	90	93,43	103,81%	90
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50%	100%	200%	50%
		Rata-rata			106,23%			100,88%			144,64%			138,24%			231,30%	

B. REALISASI ANGGARAN

1. Anggaran dan Realisasi Anggaran

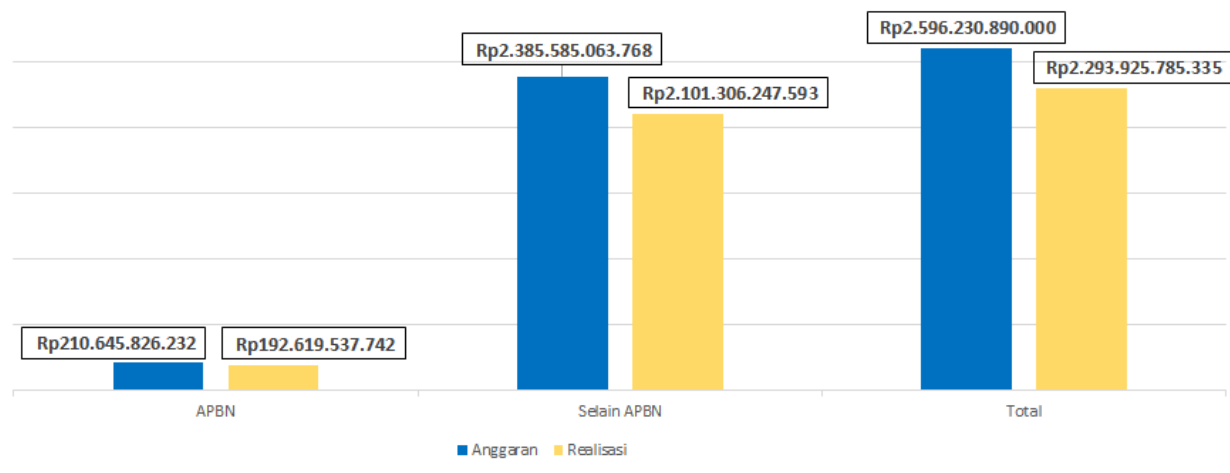
Pada tahun 2024, anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja tahun 2024 sebesar Rp2.596.230.890.000,- dengan realisasi sebesar Rp2.293.925.785.335,- (88,36%) disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 17. Daya Serap Anggaran Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	7,6%	80,21%	371.087.094.000	230.039.517.036	61,99%
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	25,0%	6,05%	87.426.051.000	81.887.487.871	93,66%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	36,0%	33,89%	26.185.449.000	23.720.102.536	90,59%
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20,0%	47,52%	7.714.387.000	6.742.455.538	87,40%
5	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	1,36	1,15	74.560.548.000	69.426.793.162	93,11%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
		masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen.					
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	3,9	2,88	81.131.550.000	78.750.094.557	97,06%
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50,0%	47,88%	819.801.473.000	785.193.949.931	95,78%
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5,0%	11,67%	354.703.442.000	278.564.767.550	78,53%
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A	A	753.783.478.000	720.043.107.889	95,52%
10	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA- K/L	90	93,43	19.411.231.000	19.192.665.381	98,87%
11	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	100%	426.187.000	364.843.884	85,61%
Total					2.596.230.890.000	2.293.925.785.335	88,36%

Data per 31 Desember 2024



Bagan 23. Anggaran dan Realisasi Tahun 2024

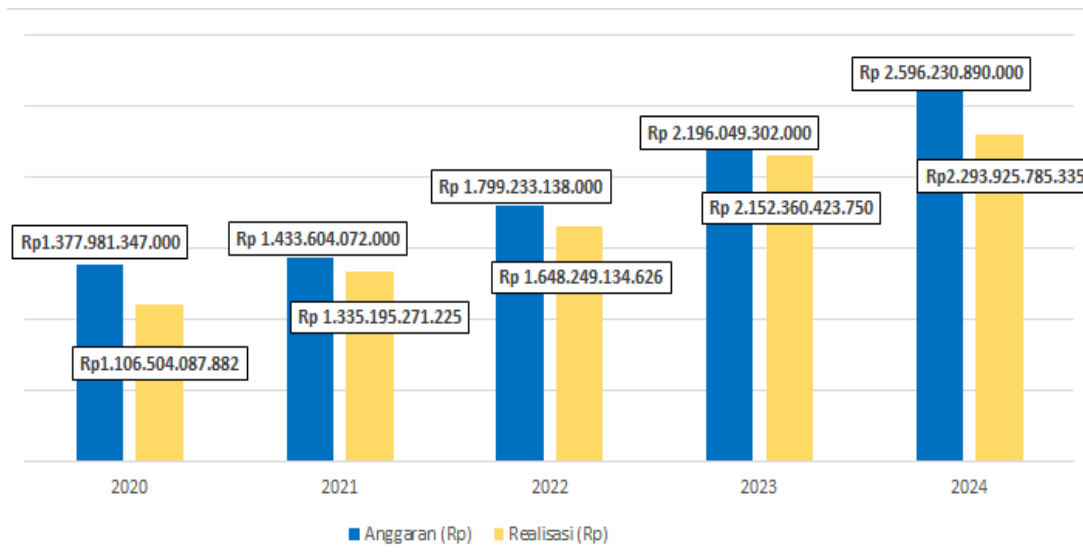
Pagu anggaran jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja tahun 2024 sebesar Rp2.596.230.890.000,- dengan rincian yang bersumber dari APBN sebesar Rp210.645.826.232,- dan Selain APBN sebesar Rp2.385.585.063.768,-. Adapun daya serap anggaran sebesar Rp2.293.925.785.335,- atau 88,36% dengan rincian daya serap untuk sumber dana dari APBN sebesar Rp192.619.537.742,- atau 91,44% dari anggaran APBN sebesar Rp210.645.826.232,- serta daya serap dana Selain APBN sebesar Rp2.101.306.247.593,- atau 88,08% dari anggaran Selain APBN sebesar Rp2.385.585.063.768,-.

Tabel 18. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tahun 2020 - 2024

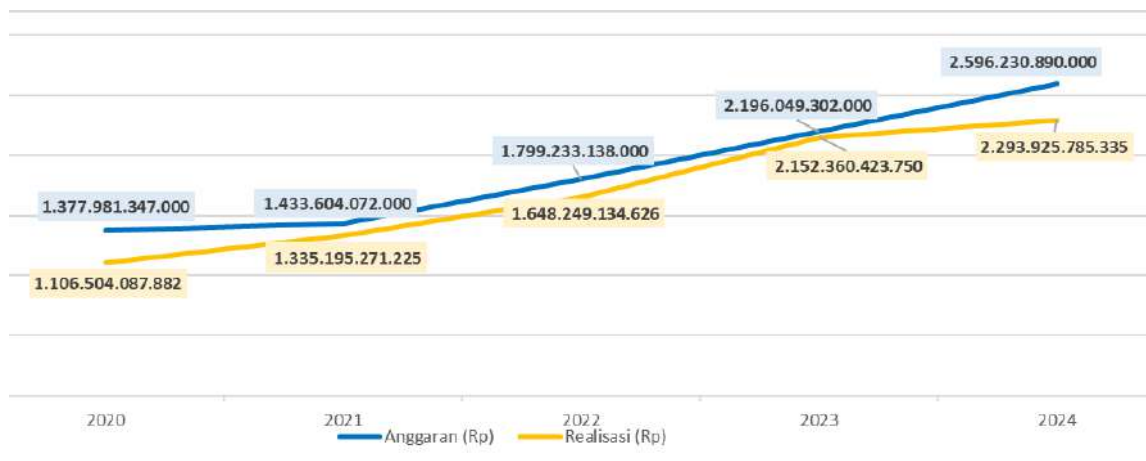
No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	151.717.533.000	123.274.490.080	81,25 %	157.841.668.000	148.752.741.196	94,24 %	198.097.902.000	183.629.752.317	92,70 %	241.787.877.000	239.792.276.062	99,17 %	371.087.094.000	230.039.517.036	61,99 %
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	47.567.548.000	37.855.880.362	79,58 %	49.487.630.000	45.679.896.713	92,31 %	62.109.047.000	56.390.141.465	90,79 %	75.807.036.000	73.636.870.925	97,14 %	87.426.051.000	81.887.487.871	93,66 %
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	6.243.665.000	4.913.677.258	78,70 %	6.495.693.000	5.929.231.270	91,28 %	8.152.366.000	7.319.416.509	89,78 %	9.950.350.000	9.558.034.697	96,06 %	26.185.449.000	23.720.102.536	90,59 %
4	a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	3.641.714.000	2.938.253.237	80,68 %	3.788.713.000	3.545.528.544	93,58 %	4.754.994.000	4.376.823.735	92,05 %	5.803.696.000	5.715.460.115	98,48 %	7.714.387.000	6.742.455.538	87,40 %
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi	46.566.805.000	37.495.040.402	80,52 %	48.446.491.000	45.244.478.703	93,39 %	60.802.375.000	55.852.634.050	91,86 %	74.212.181.000	72.934.968.729	98,28 %	74.560.548.000	69.426.793.162	93,11 %

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen.															
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	54.513.133.000	43.887.702.311	80,51 %	56.713.575.000	52.958.369.727	93,38 %	71.177.912.000	65.375.146.958	91,85 %	86.876.015.000	85.369.909.229	98,27 %	81.131.550.000	78.750.094.557	97,06 %
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	405.992.947.000	330.190.076.689	81,33 %	422.381.001.000	398.433.438.999	94,33 %	530.105.843.000	491.851.330.805	92,78 %	647.019.301.000	642.282.356.807	99,27 %	819.801.473.000	785.193.949.931	95,78 %
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	198.514.337.000	151.125.068.431	76,13 %	206.527.441.000	182.359.449.858	88,30 %	259.200.587.000	225.115.990.071	86,85 %	316.366.599.000	293.966.935.946	92,92 %	354.703.442.000	278.564.767.550	78,53 %
9	Predikat SAKIP	455.274.913.000	368.380.310.656	80,91 %	473.652.253.000	444.516.793.193	93,85 %	594.453.410.000	548.739.525.593	92,31 %	725.558.556.000	716.569.608.940	98,76 %	753.783.478.000	720.043.107.889	95,52 %
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	7.948.752.000	6.443.588.457	81,06 %	8.269.607.000	7.775.343.021	94,02 %	10.378.702.000	9.598.373.124	92,48 %	12.667.691.000	12.534.002.300	98,94 %	19.411.231.000	19.192.665.381	98,87 %
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-		426.187.000	364.843.884	85,61 %
Total		1.377.981.347.000	1.106.504.087.882	80,30 %	1.433.604.072.000	1.335.195.271.225	93,14 %	1.799.233.138.000	1.648.249.134.626	91,61 %	2.196.049.302.000	2.152.360.423.750	98,01 %	2.596.230.890.000	2.293.925.785.335	88,36 %

Data per 31 Desember 2024



Bagan 24. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tahun 2020 – 2024



Bagan 25. Tren Anggaran dan Realisasi Tahun 2020 – 2024

Pada Bagian 24 dan 25 menunjukkan bahwa anggaran beserta realisasi UT terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Peningkatan anggaran terkorrelasi terhadap program-program dan kegiatan UT dalam rangka mencapai sasaran strategis UT.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, UT melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp22.670.847.845,-. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

- Perjalanan dinas dan transpor sebesar Rp18.161.156.377,- (anggaran sebesar Rp168.166.877.592,- dengan realisasi sebesar Rp150.005.721.215,-)

- b) Barang habis pakai sebesar Rp1.649.062.670,- (anggaran sebesar Rp22.286.851.214,- dengan realisasi sebesar Rp20.637.788.544,-)
- c) Pengiriman bahan ajar, dokumen, dan barang sebesar Rp1.377.240.835,- (anggaran sebesar Rp83.478.036.945,- dengan realisasi sebesar 82.100.796.110,-)
- d) Pemeliharaan gedung, halaman, dan taman sebesar Rp985.117.852,- (anggaran sebesar Rp24.200.489.237,- dengan realisasi sebesar Rp23.215.371.385,-)
- e) Langganan daya dan jasa seperti listrik, telepon, dan internet sebesar Rp498.270.111,- (anggaran sebesar Rp24.248.142.227,- dengan realisasi sebesar Rp23.749.872.116,-)

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan UT adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun kegiatan yang telah dilakukan UT dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan program/kegiatan yang mendukung IKU Kementerian dalam peningkatan kinerja akuntabilitas kinerja instansi pemerintah; dan
- b. Mengembangkan sistem terintegrasi tata kelola perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan. Dalam mewujudkan tatanan dan budaya kerja baru, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kelembagaan khususnya dalam bidang penataan tata kelola organisasi, sumber daya manusia (SDM), dan keuangan, UT mengembangkan aplikasi terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pertanggungjawaban keuangan yaitu Sistem Informasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban (SIPPP).
- c. Membangun Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) pada semua fakultas di Universitas Terbuka. Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) merupakan salah satu langkah strategis yang diambil untuk mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi.

Melalui upaya ini diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun 2024 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. Capaian kinerja secara umum yang mendukung ketercapaian indikator kinerja UT adalah sebagai berikut.

- a. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan peringkat A dan Akreditasi Program Studi (APS) dengan proporsi akreditasi unggul sebanyak 4 prodi (8,16%), Baik Sekali sebanyak 1 prodi (2,04%), A sebanyak 12 prodi (24,49%), Baik sebanyak 6 prodi (12,24%), B sebanyak

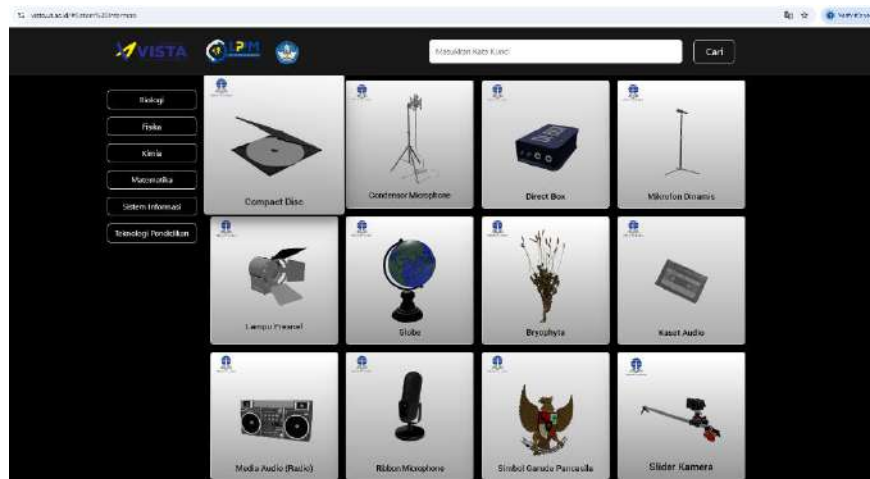
- 23 prodi (46,94%), akreditasi sementara sebanyak 2 prodi (4,08%) dan re-akreditasi sebanyak 1 prodi (2,04%).
- b. UT masuk ke dalam klaster utama pada Klasterisasi Kualifikasi Riset Perguruan Tinggi;
 - c. Peringkat ke-60 di Indonesia, peringkat ke-1.753 tingkat Asia, dan peringkat ke-4.259 tingkat dunia; dalam pemeringkatan webometrics;
 - d. Peringkat ke-35 di Indonesia (dari 183 Perguruan Tinggi) dan ke-301 (dari 1.477 Perguruan Tinggi) di dunia, sebagai kampus berwawasan ramah lingkungan (UI greenmetrics);
 - e. Memperoleh predikat Top 35 *World Universities (Outcomes Pillar)* dari *Times Higher Education Online Learning Rankings (THE OLR)* dan predikat Bronze secara global;
 - f. Memperoleh sertifikat kualitas layanan pendidikan dari The International Council for Open and Distance Education (ICDE);
 - g. Memperoleh sertifikat akreditasi dari *Asian Association of Open Universities (AAOU)*; dan
 - h. Memperoleh sertifikat International Standardization Organization ISO 27001:2022 bidang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

3. Inovasi

Pada tahun 2024 Universitas Terbuka melakukan inovasi sebagai berikut.

a. Pengembangan *Immersive Learning Object*

Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran Digital melalui Pengembangan Immersive Learning Object bertujuan meningkatkan proses pembelajaran mahasiswa menggunakan teknologi *Augmented, Virtual, dan Extended Reality (AR/VR/XR)*. Program ini mencakup empat kegiatan utama: pengembangan aset *immersive learning object (ILO)*, integrasi ILO ke dalam topik bahan ajar interaktif dan kelas tutorial *online* pada *Learning Management System (LMS)*, serta pengembangan aplikasi dan antarmuka pengguna yang mendukung akses *offline* maupun *bandwidth* rendah. Program ini juga melibatkan *workshop* dan pelatihan untuk dosen guna memastikan kualitas dan pemanfaatan teknologi yang optimal. Mahasiswa dan dosen di UT Daerah mendapatkan akses terhadap teknologi ini untuk memperkaya pengalaman belajar secara lebih mendalam.



Gambar 1. Pengembangan *Immersive Learning Object*

b. Integrasi dan Implementasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) pada Model Tutorial *Online* di Universitas Terbuka

Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Digital bertujuan mendukung implementasi *Cyber University* dalam *Digital Learning Ecosystem* Universitas Terbuka (UT). Program ini mencakup pelatihan-pelatihan seperti *Moodle Training for Course Content Creator*, implementasi *Blockchain Technology*, dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk pembelajaran. Pelatihan ini ditujukan untuk dosen dan tenaga kependidikan, khususnya di bidang IT, guna meningkatkan kualitas pembelajaran digital di UT. Sebanyak 30 peserta mengikuti pelatihan *MOODLE*, 50 peserta pelatihan *Blockchain*, dan 80 peserta pelatihan AI, yang semuanya mendukung pengembangan kompetensi berbasis teknologi.

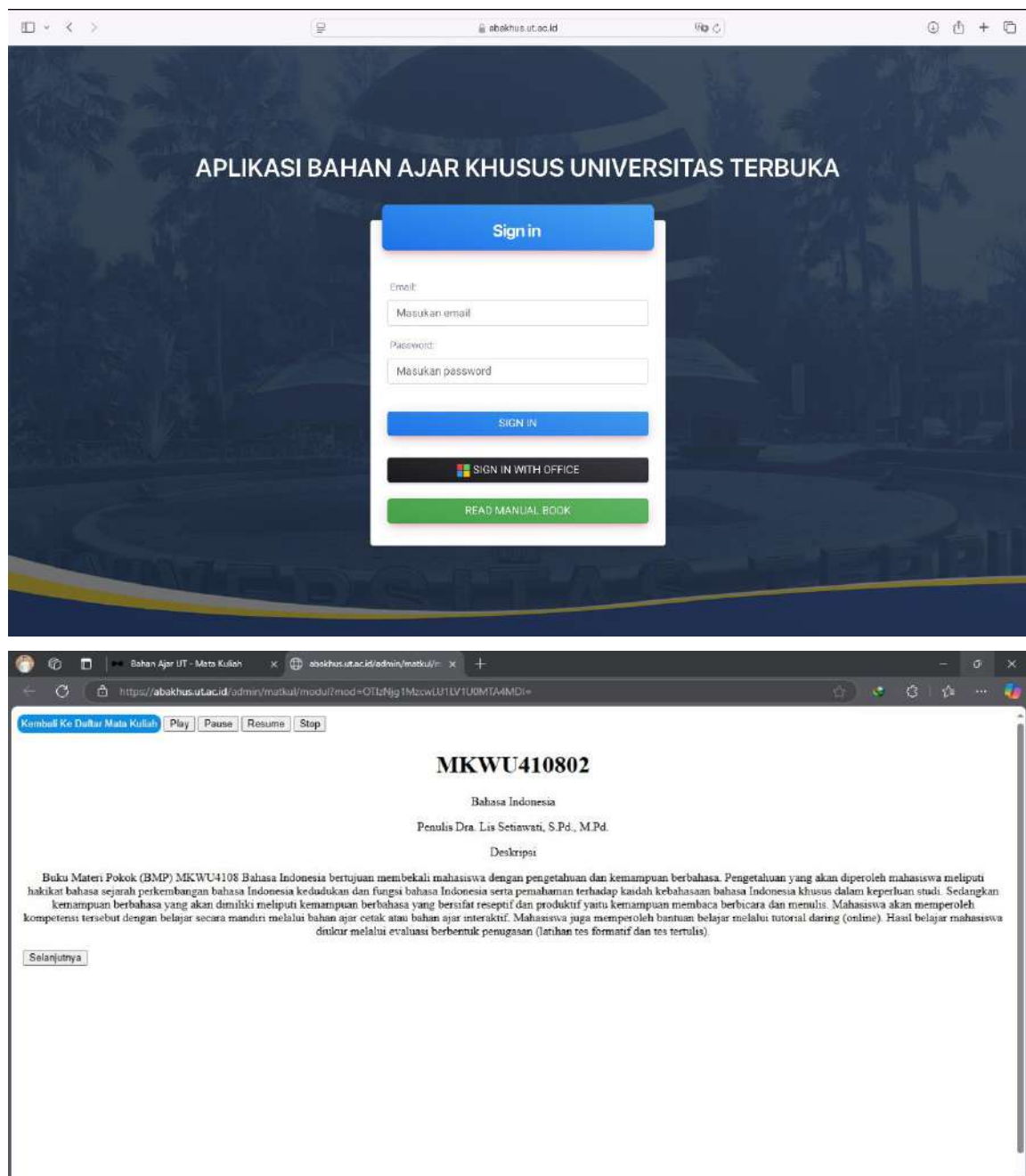
Hasil dari program ini mencakup peningkatan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan, integrasi teknologi yang menghasilkan LMS yang lebih interaktif dan imersif, serta aksesibilitas yang terpusat melalui *Single-Sign On* (SSO) pada berbagai platform pembelajaran UT. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pelatihan dan kesibukan peserta, yang diatasi melalui peningkatan motivasi peserta dan komunikasi antara pelatih dan peserta. Program ini memperkuat posisi UT dalam pembelajaran digital yang inovatif dan berkualitas.



Gambar 2. Integrasi dan Implementasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)

c. **ABAKHUS:** Penggunaan Bahan Ajar Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Tuna Netra

Aplikasi Bahan Ajar Khusus (ABAKHUS) adalah salah satu layanan bagi mahasiswa Universitas Terbuka dalam mempelajari Buku Materi Pokok (BMP) atau modul selain dengan cara membaca (bahan ajar cetak/ BAC dan bahan ajar digital interaktif/BAD Interaktif). Pengguna ABAKHUS difokuskan pada mahasiswa yang membutuhkan pembelajaran secara pendengaran (auditif). ABAKHUS memiliki fitur dan menu yang sangat mudah digunakan, dengan memanfaatkan aplikasi *Text To Speech* (TTS), dimana bahan ajar di dalam ABAKHUS sudah dapat dinarasikan dengan cara merubah *text* menjadi suara. Selain itu, dengan aplikasi TTS maka *output* suara audio yang dihasilkan dapat terdengar secara alami dengan penutur bahasa Indonesia.



Gambar 3. Aplikasi Bahan Ajar Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

d. Pengembangan Praktikum Berbasis *Virtual Reality* untuk Mata Kuliah Jaringan Komputer dan Struktur Data

Program Studi Sistem Informasi Universitas Terbuka memiliki mata kuliah jaringan komputer dan struktur data, dimana kedua mata kuliah ini tidak hanya berfokus pada teori tapi juga membutuhkan praktikum, sesuai dengan karakteristik Universitas Terbuka yang memiliki sistem pembelajaran jarak jauh dimana bahan dan materi ajar/kuliah dapat diakses dimana saja dan kapan saja. *Virtual reality* adalah teknologi

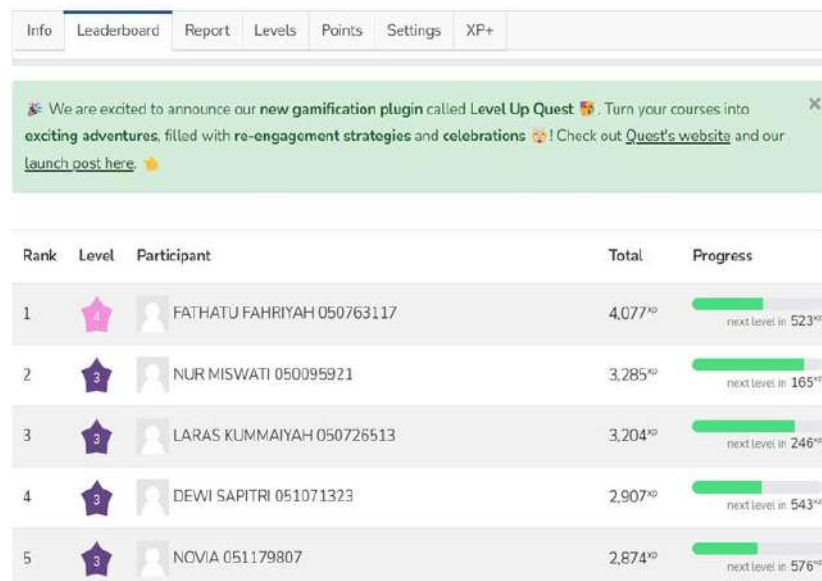
yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan lingkungan hasil simulasi komputer. Suatu lingkungan sungguhan di dunia nyata yang disalin atau lingkungan fiktif yang hanya ada dalam imajinasi. Dengan penggunaan teknologi *virtual reality*, ini mahasiswa dapat mengikuti praktikum jarak jauh dan lebih efisien dalam membangun instrumen praktikum secara virtual tanpa harus menyiapkan secara fisik.



Gambar 4. Virtual Reality Mata Kuliah Jaringan Komputer dan Struktur Data

- e. Gamifikasi dalam Tutorial Online: Gamifikasi dalam Pembelajaran Fisika Dasar untuk Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Tutorial

Gamifikasi di *Moodle* mengacu pada integrasi elemen dan prinsip permainan ke dalam sistem manajemen pembelajaran (LMS) *Moodle* untuk meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan dan keterlibatan mahasiswa dalam tutorial *online*. Gamifikasi di *Moodle* terletak pada kemampuannya mengubah lingkungan belajar, menjadikannya lebih menarik, memotivasi, dan efektif. Dengan memanfaatkan fitur gamifikasi ini, tutor dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis dan dipersonalisasi yang memenuhi kebutuhan dan preferensi mahasiswa.



Gambar 5. Gamifikasi Tutorial Online

- f. Pengembangan *Virtual Reality* Pada Simulasi Pembukaan Sidang Perkara Pidana Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Pengalaman Beracara

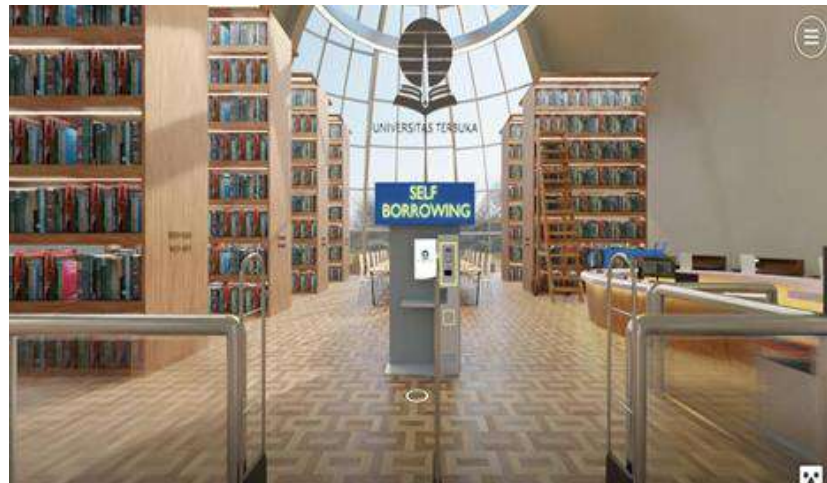
Aplikasi *Virtual Reality Web-based Virtual Tour Praktik Peradilan* dibuat sebagai upaya untuk memberikan pengalaman baru yang menarik bagi setiap user untuk melihat visual sidang praktik peradilan secara virtual. Dengan tampilan fitur-fitur secara 360 derajat dan pengalaman yang dilengkapi informasi berupa text, gambar atau video untuk menampilkan fitur yang terdapat pada ruang sidang, dan dilengkapi 3D statis dari masing-masing karakter. Aplikasi ini diharapkan dapat membuat pengalaman immersive bagi user dalam mengakses materi pembelajaran terkait sidang praktik peradilan.



Gambar 6. Virtual Reality Simulasi Pembukaan Sidang Perkara Pidana

g. Rancang Bangun Simulator Otomasi Perpustakaan sebagai Media Pembelajaran Praktik Kerja Perpustakaan

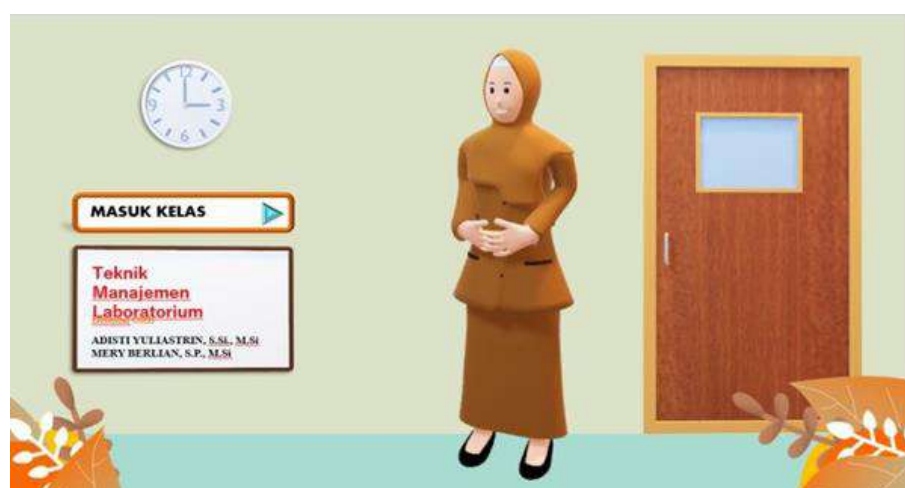
Pada dunia perpustakaan, kegiatan sirkulasi perpustakaan awalnya dilayankan secara konvensional. Tetapi karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan pada layanan sirkulasi mulai bertransformasi menjadi layanan otomatis. Di Indonesia, otomatisasi perpustakaan pada layanan sirkulasi sudah banyak diterapkan. Tetapi karena keterbatasan dan pembangunan masing-masing daerah berbeda, maka tidak semua perpustakaan di daerah mengadopsi sistem otomatisasi layanan sirkulasi. *VR library automated circulation system* dibangun dengan tujuan agar mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, bisa merasakan lebih nyata implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada perpustakaan, khususnya pada layanan sirkulasi.



Gambar 7. Rancang Bangun Simulator Otomasi Perpustakaan

h. Desain Virtual Laboratorium IPA untuk Menunjang Peran UT sebagai Pelopor *Cyber-University* di Indonesia.

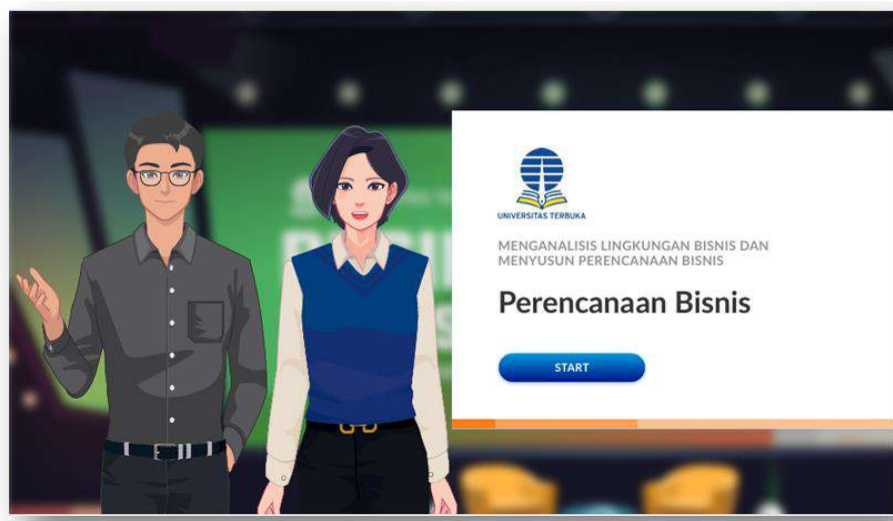
Universitas Terbuka adalah universitas yang telah lama berdiri untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran baik secara *online* dan *offline* secara mandiri. Hal ini penting untuk mendukung dan mengembangkan serta mengevaluasi sistem pembelajaran jarak jauh dalam memanfaatkan segala fasilitas (bahan ajar) khususnya dalam hal praktikum mahasiswa UT. Oleh karena itu, inovasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses dan hasil pengembangan dan Virtual Laboratorium IPA untuk menunjang peran UT sebagai pelopor *cyber-university* di Indonesia yang valid, praktis, dan efektif.



Gambar 8. Virtual Laboratorium IPA

i. Modul Perencanaan Bisnis

Modul perencanaan bisnis merupakan salah satu bentuk gamification yang dikembangkan oleh Program Studi Administrasi Bisnis untuk meningkatkan kemampuan Mahasiswa dalam mengidentifikasi fungsi perencanaan bisnis, serta mengidentifikasi komponen dan cara menyusun perencanaan bisnis dengan model bisnis kanvas. Materi dalam modul ini disampaikan dengan strategi *Animated Video* dan *Hotspot*. *Gamification* ini penting untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui media interaktif khususnya dalam pembelajaran jarak jauh, dan meningkatkan kompetensi Mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ingin dicapai.



Gambar 9. Modul Perencanaan Bisnis

j. Pengembangan Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Laboratorium Perpajakan melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Game (*Game-based Learning*)

Penelitian ini dilakukan di program studi D-III Perpajakan Universitas Terbuka, menghasilkan inovasi strategi pembelajaran berbasis *game-based learning* pada mata kuliah Laboratorium Pajak Penghasilan yang dapat mendukung proses belajar mahasiswa yang diselenggarakan secara PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) dan mendukung proses *experimental learning* melalui lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman dengan menerapkan pengetahuan teorinya secara langsung meskipun secara *virtual*.

Module 1 Mengenal Objek Pajak

Full Screen

Gambar 10. Pembelajaran Berbasis *Game*

4. Penghargaan

Pada tahun 2024 Universitas Terbuka (UT) mendapat sejumlah penghargaan diantaranya sebagai berikut.

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
1	Penghargaan Sebagai Wajib Pajak Instansi Pemerintah Patuh Tahun 2023	Kantor Pajak Pondok Aren	24 April 2024	

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
2	<i>Entrepreneur Hub Tangerang Raya 2024: Grow and Sustain</i>	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM)	02 Mei 2024	 

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
3	Mata Lokal Fest: Universitas Terbuka Raih Penghargaan Kategori <i>Impact: The Best Education Outreach</i>	TribunNews	17 Mei 2024	

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
4	Tuan Rumah Penyelenggara pada <i>National University Debating Championship</i> (NUDC 2024)	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pusat Prestasi Nasional, Balai Pengembangan Talenta Indonesia	01 Juni 2024	 

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
5	Penghargaan Mitra Perkumpulan Pemerhati dan Peduli Lingkungan Hidup (PEPULIH) pada Hari Ulang Tahun (HUT) PEPULIH ke-20	Perkumpulan Pemerhati dan Peduli Lingkungan Hidup (PEPULIH)	09 Juni 2024	

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
6	Penghargaan Atas Kontribusi Dalam Pemberdayaan Generasi Muda Tunanetra Melalui Pemberian Beasiswa Penuh Selama Berkuliah	Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni)	15 Agustus 2024	

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
7	Hall of Fame – Top Indonesia Law Schools 2024: Perguruan Tinggi Negeri Hukum Wilayah Barat 2024 Terbaik	HukumOnline.com	15 Agustus 2024	

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
8	Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional yang Terintegrasi dengan Portal JDIHN.GO.ID	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI)	22 Agustus 2024	 

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
9	Universitas Terbuka Mendapatkan Rekor MURI terkait: 1. Perguruan Tinggi penyelenggara turnamen nasional <i>e-Sport Mobile Legends Bang Bang Youth Universitas Terbuka (MY-UT) Tournament</i> Tim SMA/ sederajat dengan lokasi kota/kabupaten pertandingan terbanyak, sejumlah 37 kabupaten/kota se-Indonesia. 2. Perguruan Tinggi Penyelenggara Turnamen Tenis Meja Tingkat Pelajar dan Mahasiswa dengan Peserta Terbanyak sejumlah 631 peserta. 3. Perguruan Tinggi pengelola Lembar Jawaban Ujian Akhir Semester Terbanyak, sejumlah 2.978.990 Eksemplar.	Museum Rekor Indonesia (MURI)	04 September 2024	

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
10	Universitas Terbuka Meraih Penghargaan sebagai Wajib Pajak Kontributif Tahun 2023	Kantor Wilayah Pajak Provinsi Banten (Kantor KPP Pratama Pondok Aren)	16 Oktober 2024	 

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
11	Universitas Terbuka Mengikuti Uji Publik Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2024 dan hasilnya UT mendapat kategori Menuju Informatif (di tahun pertama mengisi SAQ Monev KIP) dengan capaian angka hasil Monev 83,94	Komisi Informasi Pusat (KIP)	14 November 2024	

No	Nama Penghargaan	Instansi yang memberikan Penghargaan	Tanggal Pemberian	Dokumentasi Pemberian Penghargaan
12	Universitas Terbuka Meraih Penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024 Bronze Winner pada Liga PTN-BH, Sub Kategori “Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Pemerintah/Lembaga Swadaya Masyarakat Terbaik”	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	13 Desember 2024	

Gambar 11. Dokumentasi Penghargaan UT

5. Program *Crosscutting/Collaborative*

Program *crosscutting* atau kolaboratif merujuk pada inisiatif atau program yang melibatkan kolaborasi antara berbagai unit di UT dan mitra. Tujuan dari program ini adalah untuk mencapai tujuan bersama yang melibatkan lintas disiplin ilmu dan lintas fungsi. Dalam konteks pencapaian indikator kinerja utama, program kolaboratif dapat berkontribusi pada hasil yang lebih baik dan terpadu.

Implementasi program *crosscutting* atau kolaboratif di UT dalam bentuk integrasi mata kuliah dan proyek bersama melalui fasilitasi kolaborasi antar fakultas atau program studi untuk mengintegrasikan materi pembelajaran atau mata kuliah bersama yang dapat meningkatkan pemahaman lintas disiplin. Hal ini bermanfaat untuk pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan terpadu, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang berbeda serta memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman antara mahasiswa yang memiliki latar belakang yang berbeda untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan baik dosen ataupun mahasiswa dari berbagai program studi. Hal ini meningkatkan kualitas penelitian dengan mendatangkan berbagai keahlian, dan memberikan pengalaman penelitian yang lebih kaya kepada mahasiswa. Selain itu juga dilakukan program pengembangan keterampilan lintas disiplin diantaranya dengan menyelenggarakan *workshop* atau kursus pengembangan keterampilan yang menyajikan materi dari berbagai disiplin. Dosen/Tutor, mahasiswa, dan staf kependidikan dapat mengembangkan keterampilan yang relevan secara lintas disiplin, membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.

Dalam beberapa kegiatan ajang talenta mahasiswa, program kolaborasi juga telah diimplementasikan. Kegiatan kemahasiswaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha menghimbau dalam satu kelompok terdiri atas mahasiswa lintas program studi dan lintas angkatan, agar terjadi transfer ilmu dari satu mahasiswa kepada mahasiswa lainnya.

Salah satu indikator keberhasilan Program *Crosscutting* atau Kolaboratif dalam memberikan layanan optimal kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan adalah melalui penjalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini merupakan salah satu kunci indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Oleh karena itu, Universitas

Terbuka (UT) perlu meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra baik nasional maupun internasional.

Kolaborasi dengan industri dan mitra dengan memberikan pengalaman nyata dan keterlibatan dengan dunia industri atau mitra meningkatkan kompetensi dosen, staf kependidikan dan mahasiswa UT. Melalui program-program *crosscutting/collaborative* ini, institusi dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa, memperkuat kolaborasi antar unit atau fakultas, dan mencapai indikator kinerja utama dengan lebih efektif melalui pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif. Evaluasi terus-menerus dan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan dapat membantu institusi untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan program-program ini.

Selain memiliki mitra di dalam negeri, UT juga menjalin kerja sama dengan mitra internasional. Mitra internasional UT diantaranya *The Korean Regional Development Association*, *Seongnam Research Institute*, *HELP University*, *Inti International University*, *International Open University*, *Korea National Open University*, *Local Finance Association (LOFA)*, dan *Yeungnam University*.

UT juga tergabung dengan PT lain dalam konsorsium ICE, ICE Institute menjadi bukti konkret komitmen UT dalam membuka akses pendidikan bagi semua dengan menghadirkan peluang belajar tanpa batas bagi masyarakat di era digital. UT dengan visi menyediakan akses pendidikan tinggi berkualitas untuk semua, baik untuk masyarakat yang berdomisili di Indonesia, dan juga bagi masyarakat yang berada di luar negeri. UT akan terus menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, pembelajaran yang fleksibel, dan biaya yang terjangkau. Dengan jalinan kerja sama, UT melalui ICE Institute, bersama dengan para mitra penyelenggara Pendidikan Tinggi di Luar Negeri, akan terus berupaya untuk melebarkan sayap dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan, serta menjangkau lebih banyak dan lebih luas lagi berbagai lapisan masyarakat.



Gambar 12. Kerja Sama UT dengan *Yeungnam University*

Pada tahun 2024 UT menjalin kerjasama strategis dengan *Yeungnam University Korea*. Kerja sama tersebut mencakup beberapa inisiatif strategis, termasuk program pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi dalam penelitian, serta penyelenggaraan konferensi internasional. *Yeungnam University Korea* juga menawarkan beasiswa penuh bagi dosen UT yang berminat untuk melanjutkan pendidikan di *Yeugnam University*. Perjanjian Kerja Sama ini merupakan langkah penting dalam upaya UT untuk mencapai status sebagai *World-Class University* dan meningkatkan kualitas pendidikan serta penelitian di tingkat global.



Gambar 13. Kerja Sama UT dengan Mitra

Selain itu, UT juga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra dari berbagai institusi melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan dari masing-masing institusi yang melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama. Kegiatan Penandatanganan bentuk kerja sama yang dilakukan pada momen Seminar Akademik Wisuda UT kali ini diantaranya adalah: 1) Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara UT dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai dengan lingkup Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, ditandatangani oleh Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. dan Bupati Kabupaten Manggarai Herybertus G.L Nabit, S.E., M.A; 2) Penandatanganan MoU antara UT dengan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dengan lingkup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, ditandatangani oleh Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. dan Bupati Kabupaten Belitung Timur Drs. Burhanudin; 3) Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Direktorat UT Pangkal Pinang Ir. Ida Zubaidah, M.A., Ed.D. dan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung Timur, Hendri Yani, S,ip, M.Ids, M.Ec.Dev.; 4) Penandatanganan MoU antara UT dan Perwakilan Pj Pemerintah Kabupaten Bener Meriah dengan lingkup Pendidikan, Pengajaran, dan Sumber Daya Manusia, ditandatangani oleh Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. dan Kepala BPKPA Kabupaten Bener Meriah Marwan, S.E. M.M.; 5) Penandatanganan MoU antara UT dengan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Barat dengan lingkup Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengembangan SDM, yang ditandatangani oleh Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. dan Rektor UNU Kalimantan Barat, Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.; dan 6) Penandatanganan MoU antara UT dengan Universitas Bina Mandiri (UBN) Gorontalo dengan lingkup Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, yang ditandatangani oleh Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. dengan Rektor UBN Gorontalo, Dr. Titin Dunggio, M.Si., M.Kes.

Tidak hanya itu, UT juga menandatangani Nota Kesepahaman dengan mitra terkemuka lainnya, yang di antaranya adalah UT dengan PT. Partner Impian Milenial (Schoters) & Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) yang melingkupi Sosialisasi, Promosi, dan Beasiswa. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini ditandatangani oleh Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. dengan *Chief Executive Officer Schoters*

Radyum Ikono dan *Senior Vice President of Corporate Strategy and Finance* Ruangguru, Arman Wiratmoko. Yang terakhir adalah Nota Kesepahaman antara UT dengan Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) yang melingkupi Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Sosialisasi, dan Promosi. Penandatanganan ini ditandatangani oleh Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. dan *Director & Chief Commercial Officer* IOH, Ritesh Kumar Singh. Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama ini diikuti dengan penukaran cinderamata dan foto bersama.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2024, Universitas Terbuka secara keseluruhan berhasil mencapai rata-rata capaian kegiatan dari target yang ditetapkan. Capaian kinerja UT pada tahun 2024 mencapai rata-rata diatas 100%. Namun terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target. Kegiatan yang belum mencapai target pada tahun 2024 yakni:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi tercapai 6,05% dari target 25%. Kendala yang dihadapi yaitu 1) Sosialisasi program masih terbatas di program studi, UT Daerah dan surat edaran belum masif melalui social media. 2) Masih terbatasnya MBKM Mandiri yang diselenggarakan oleh UT. 3) Perhitungan mahasiswa *eligible* MBKM UT belum diakomodasi PDDIKTI dan perhitungan IKU baru yang hanya menghitung mahasiswa yang mengambil/dikonversi ≥ 10 sks sedangkan mahasiswa UT banyak yang mengambil pertukaran mahasiswa antar program studi dibawah 10 sks. 4) Beberapa Program MBKM membutuhkan dana pengelolaan maupun uang saku bagi mahasiswa namun belum tertulis dalam SBM sehingga unit pelaksana kesulitan dalam membiayai pengelolaan program MBKM terutama MBKM Mandiri yang diselenggarakan Program Studi. 5) Kurikulum yang digunakan masih kurikulum *existing*. 6) Jumlah mahasiswa berprestasi jumlahnya tidak signifikan jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UT. 7) Kegiatan pembimbingan minat dan bakat mahasiswa untuk mencapai prestasi belum dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan baik. Untuk menindaklanjutinya UT akan 1) Melakukan peninjauan kerjasama terkait penyelenggaraan MBKM Mandiri di UT dengan melibatkan mitra UT. 2) Fakultas dan DPKS lebih intensif dalam membuat bahan dan pertemuan yang mensosialisasikan dan mempromosikan program MBKM flagship kementerian maupun program MBKM yang diselenggarakan secara mandiri ke UT Daerah dan mahasiswa. 3) Perlu pembahasan dengan PDDIKTI terkait jumlah mahasiswa *eligible* MBKM di UT. 4) Perlu diakomodasi dalam SBM pembiayaan insentif mahasiswa terkait *living allowance* dan beasiswa UKT untuk mahasiswa peserta program MBKM serta biaya pengelolaan program MBKM. 5) Sedang dikembangkan sistem secara integratif yang membantu dalam pengelolaan dan memonitor program MBKM. 6)

Pembinaan minat dan bakat mahasiswa tidak hanya dilakukan UT Daerah namun juga Program Studi. Kantor Wakil Rektor 3 dengan Wakil Dekan 3 Fakultas akan menyusun *roadmap* pembinaan minat dan bakat dan mahasiswa untuk pencapaian IKU mahasiswa berprestasi.

2. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tercapai 33,89% dari target 36%. Kendala yang dihadapi yaitu padatnya tugas dosen di internal serta terbatasnya jumlah dosen yang menangani program studi membuat kegiatan ini tidak mudah untuk mendapatkan waktu yang cukup bagi dosen. Penanganan sistem perencanaan, pemantauan, dan pencatatan kegiatan belum selesai diatasi. Begitu juga dengan pelaporan hasilnya yang masih mengandalkan pengisian BKD dosen di Sister. Untuk menindaklanjutinya perlu ditetapkan penanggungjawab khusus yang mengkoordinasikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan ini dengan membuat pedoman yang rinci sehingga bisa dijadikan panduan bagi semua pihak terkait.
3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tercapai 1,15 dari 1,36. Kendala yang dihadapi yaitu Dalam hal kuantitas, maka prestasi dosen UT dalam mempublikasikan karya ilmiahnya sudah baik. Namun, salah satu hal yang masih bisa ditingkatkan oleh UT (dan juga berbagai kampus lainnya di Indonesia), adalah menghasilkan karya ilmiah yang berdampak tinggi pada jurnal ilmiah prestisius. Dengan demikian, jumlah sitasi (scopus dan web of science) yang dimiliki oleh para ilmuwan di Universitas Terbuka bias berpotensi meningkat signifikan, sehingga berdampak pada peringkat/rekognisi ranking Universitas Terbuka secara nasional dan global. Untuk menindaklanjutinya UT akan 1) meningkatkan kolaborasi penelitian dengan mitra kampus lain (dalam/luar negeri) yang memiliki kepakaran ilmiah yang tinggi, sehingga berpotensi menghasilkan karya ilmiah yang juga berdampak ilmiah tinggi; 2) menciptakan nuansa akademik dan ilmiah yang baik, di lingkungan program studi dan fakultas, melalui webinar nasional/internasional, seminar nasional/internasional, dan *journal club*; 3) menyediakan *tools*/fasilitas yang lengkap dalam hal akses/*subscription* database pada karya ilmiah terindeks scopus atau web of

science; 4) menyediakan *tools*/fasilitas yang lengkap dalam hal akses/*subscription* terhadap teknologi AI yang dapat menunjang produktivitas karya ilmiah dosen UT dan berpotensi meningkatkan dampak ilmiah menjadi lebih tinggi; 5) menyediakan *tools*/fasilitas yang lengkap dalam hal akses/*subscription* terhadap teknologi deteksi plagiarisme turnitin dan alih bahasa Grammarly untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik; dan 6) monitoring dan evaluasi terhadap peneliti yang target luarannya wajib memiliki HKI dan/atau paten secara berkala dan tegas.

4. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 tercapai 2,88 dari target 3,9. Kendala yang dihadapi yaitu terdapat perubahan indikator penilaian yang baru, dengan perubahan indikator penilaian yang baru, perlu adanya penyesuaian dan waktu untuk mensosialisasikan perubahan kepada pimpinan fakultas, program studi dan unit-unit terkait serta mitra kerja sama. Pada tahun 2024, implementasi kerja sama belum secara maksimal dilakukan dengan mempergunakan perhitungan indikator baru dan masih meneruskan implementasi kerja sama di tahun sebelumnya. Untuk menindaklanjutinya telah dilakukan beberapa pertemuan untuk menyamakan persepsi tentang perubahan indikator baru tersebut baik kepada para pimpinan di fakultas, program studi, dan unit-unit di UT, juga menghubungi mitra agar mempunyai persepsi yang sama tentang perubahan pelaporan kerjasama.
5. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi tercapai 47,88% dari target 50%. Kendala yang dihadapi yaitu 1) proses pembelajaran masih menggunakan kurikulum existing; 2) masih adanya rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikumpulkan tidak menyertakan hasil penilaian/rancangan tugas *case method/team-based project* dengan minimal 50% terhadap nilai akhir mata kuliah. Untuk menindaklanjutinya UT akan 1) merancang dan menerapkan perubahan kurikulum baru; dan 2) Pusat Sumber Daya Manusia (PSDM) mengadakan pelatihan penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) dan rancangan pengembangan mata kuliah dengan metode *case method* yang menggunakan kriteria evaluasi nilai akhir minimal 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dengan *metode case method* dan/atau presentasi akhir *team-based project*.

Daya serap anggaran tahun 2024 sebesar Rp2.293.925.785.335,- atau 88,36% dari anggaran Rp2.596.230.890.000,- dengan rincian daya serap untuk sumber dana dari APBN sebesar Rp192.619.537.742,- atau 91,44% dari anggaran APBN sebesar Rp210.645.826.232,- serta daya serap dana Selain APBN sebesar Rp2.101.306.247.593,- atau 88,08% dari anggaran Selain APBN sebesar Rp2.385.585.063.768,-.

LAMPIRAN



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Terbuka)
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Predikat		A	88.25

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

Secara umum perencanaan kinerja telah memadai

B. Pengukuran Kinerja

Pedoman/Kriteria penetapan reward dan puishmen belum dilampirkan

C. Pelaporan Kinerja

Bukti pendukung tanggal penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2023, seperti screenshot tanggal penyampaian Laporan Kinerja di aplikasi belum dilampirkan

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Secara umum evaluasi akuntabilitas telah memadai

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

Agar dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk periode yang akan datang

B. Pengukuran Kinerja



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Pedoman/Kriteria penetapan reward dan punishmen agar dilampirkan

C. Pelaporan Kinerja

Bukti pendukung berupa screenshot tanggal penyampaian Laporan Kinerja agar dilampirkan

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Agar dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk periode yang akan datang

Jakarta, 10 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur IV

Subiyantoro



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Terbuka
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

Jabatan : Rektor Universitas Terbuka

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Terbuka,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus.,
Ph.D.
NIP 196610261991031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	7.60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	36
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.36
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.90
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



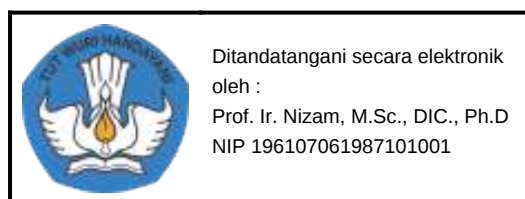
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 130.177.218.000,-
2.	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp. 40.000.000.000,-
3.	0000	PRPTN-BH	Rp. 21.306.559.000,-
4.	0000	Selain APBN	Rp. 2.404.747.113.000,-
Total Anggaran			Rp. 2.596.230.890.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Terbuka,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé





Rencana Aksi
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Terbuka)
Tahun 2024

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan			
					I	II	III	IV
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	7.60	%	0	2.5	5	7.60
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25	%	2	10	15	25
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	36	%	5	15	25	36
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	5	10	15	20
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.36	Rasio	0.25	0.75	1	1.36



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.90	Rasio	1	2	3	3.90
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	10	25	35	50
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	5	5	5
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-	-	A
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	6	25	50	90
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	10	25	35	50

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Volume	Satuan	Target Rencana Aksi												Anggaran
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	[Non.APBN.0.0] Operasional Perguruan Tinggi BPPTNBH	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 40.000.000.000
2.	[Non.APBN.0.0] Penyelenggaraan Tridharma PRPTN	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 21.306.559.000
3.	[Non.APBN.0.0] Penyelenggaraan Tridharma Selain APBN	12	Bulan Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Rp. 2.404.747.113.000
4.	[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	1	Layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp. 130.177.218.000
Note : Sumber Data Referensi Dipa 0												Total Jumlah Pagu			Rp 2.596.230.890.000	



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Jakarta, 30 April 2024

Rektor Universitas Terbuka,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
NIP 196610261991031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Terbuka)
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Terbuka) selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	7.60	%	7.60	80.21
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	25	%	25	6.05
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	36	%	36	33.89
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	47.52
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.36	Rasio	1.36	1.15
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.90	Rasio	3.90	2.39
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	47.88



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	10.81
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	90	93.43
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Dari sejumlah 78.176 alumni yang lulus tahun 2023 yang dihubungi, 12.171 orang mengisi kuisioner Tracer Study secara online. Kemudian dari data yang masuk dihitung skor IKU 1 berdasarkan rumus perhitungan IKU 2023, maka didapat 80,21%.

Lulusan bekerja Gaji $\geq 1.2 \times$ UMP waktu tunggu ≤ 6 bulan : 5.852;

Lulusan bekerja Gaji $\geq 1.2 \times$ UMP waktu tunggu > 6 bulan : 262;

Lulusan bekerja gaji $< 1.2 \times$ UMP waktu tunggu ≤ 6 bulan: 3.701;

Lulusan bekerja gaji $< 1.2 \times$ UMP waktu tunggu > 6 bulan: 372;

Wirausaha pendapatan $\geq 1.2 \times$ UMP waktu tunggu ≤ 6 bulan : 548;

Wirausaha pendapatan $\geq 1.2 \times$ UMP waktu tunggu > 6 bulan : 8;

Wirausaha pendapatan $< 1.2 \times$ UMP waktu tunggu ≤ 6 bulan: 155;

Wirausaha pendapatan $< 1.2 \times$ UMP waktu tunggu > 6 bulan: 28;

Lulusan melanjutkan studi waktu tunggu ≤ 6 bulan: 102.

Capaian IKU :
 $((5.852 \times 1) + (262 \times 0,8) + (3.701 \times 0,7) + (372 \times 0,5) + (548 \times 1,2) + (8 \times 1) + (155 \times 1) + (28 \times 0,8) + (102 \times 1)) / 12.197) \times 100$
 $= 80,21\%$.

Kendala/Permasalahan

1. *Response rate* alumni yang cukup rendah.
2. Beberapa isian alumni tidak lengkap, sehingga data perlu divalidasi terlebih dahulu sebelum dilaporkan.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

UT akan mensosialisasikan pengisian *tracer study* lebih intensif, melalui UT Daerah dan Program Studi. Pengisian *tracer study* akan dijadikan syarat administrasi pendaftaran wisuda. Mahasiswa akan dihimbau untuk mengisi semua jawaban secara lengkap.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

MBKM:

Kampus Mengajar = $112+37=149$; IISMA = 3; IISMA E= 1; PMM =38; MSIB = $157+68=225$; Kewirausahaan Merdeka =6; Wirausaha Mandiri = $6+46=50$; Membangun Desa (PMGRD) =15; ICE Institute (Outbound)= $963+564=1527$; ICE Institute (Inbound)= $468+1054=1522$; Magang Perencanaan Tata Ruang dan Pengelolaan Pertanahan=12; Magang Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi= 14; Magang DD Orchid Nursery = 6; Magang Manajemen Perbankan Bank BTN = 97; Magang Teknologi Informasi H3C Indonesia = 3; KKN Internasional: 2; Proyek Kemanusiaan: 2;

Pengambilan Mata Kuliah di luar program studi di dalam UT ≥ 10 sks= $21343+14387=36730$;

Jumlah total = $149+3+1+38+225+6+50+15+1527+1522+12+14+6+97+3+2+2+36730= 40402$;

Mahasiswa UT semester 5 dan 6 adalah 167.169;

Prestasi Mahasiswa: Internasional= 30 Nasional= 218 Jumlah total konstanta = 159,4 Jumlah mahasiswa UT= 668.676 Jumlah mahasiswa berprestasi: $(159,4/668.676) \times 30 = 0,007\%$.

Perhitungan	IKU	MBKM
$(((149+3+38+225+6+50+15+12+14+6+97+3+2)/167169) \times 20/20) \times 50 + (((36730+1527)/167169) \times 10/20) \times 50 + (((1522/167169) \times 10/20) \times 20) = 6,05\%$		

Kendala/Permasalahan

1. Sosialisasi program masih terbatas di prodi, UT Daerah dan surat edaran belum masif melalui sosial media.
2. Masih terbatasnya MBKM Mandiri yang diselenggarakan oleh UT.
3. Perhitungan mahasiswa eligible MBKM UT belum diakomodasi PDDIKTI dan perhitungan IKU baru yang hanya menghitung mahasiswa yg mengambil/dikonversi ≥ 10 sks sedangkan mahasiswa UT banyak yang mengambil pertukaran mahasiswa antar program studi dibawah 10 sks.
4. Beberapa Program MBKM membutuhkan dana pengelolaan maupun uang saku bagi mahasiswa namun belum tertulis dalam SBM sehingga unit pelaksana kesulitan dalam membiayai pengelolaan program MBKM terutama MBKM Mandiri yang diselenggarakan Program Studi.
5. Kurikulum yang digunakan masih kurikulum existing.
6. Jumlah mahasiswa berprestasi jumlahnya tidak signifikan jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UT.
7. Kegiatan pembimbingan minat dan bakat mahasiswa untuk mencapai prestasi belum dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

1. Penjajakan kerjasama terkait penyelenggaraan MBKM Mandiri di UT dengan melibatkan mitra UT.
2. Fakultas dan DPKS lebih intensif dalam membuat bahan dan pertemuan yang mensosialisasikan dan mempromosikan program MBKM flagship kementerian maupun program MBKM yang diselenggarakan secara mandiri ke UT Daerah dan mahasiswa.
3. Perlu pembahasan dengan PDDIKTI terkait jumlah mahasiswa eligible MBKM di UT.
4. Perlu diakomodasi dalam SBM pembiayaan insentif mahasiswa terkait living allowance dan beasiswa UKT untuk mahasiswa peserta program MBKM serta biaya pengelolaan program MBKM.
5. Sedang dikembangkan sistem secara integratif yang membantu dalam pengelolaan dan memonitor program MBKM.
6. Pembinaan minat dan bakat mahasiswa tidak hanya dilakukan UT Daerah namun juga Program Studi. Kantor WR3 dengan WD3 Fakultas akan menyusun roadmap pembinaan minat dan bakat dan mahasiswa untuk pencapaian IKU mahasiswa berprestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Tiga program atau kegiatan yang dapat menunjang :

1. Program Pertukaran Dosen dan Kerjasama Tridharma.
2. Program Praktek Kerja Industri bagi Dosen.
3. Program Pembimbingan Mahasiswa di Luar Program Studi.

Sekolah Pascasarjana = 26.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis = 46.

Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik = 40.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan = 80.

Fakultas Sains dan Teknologi = 53.

Total = 245.

Jumlah dosen NIDN 2024 = 723.

Capaian = $245/723 \times 100\%$.

= 33,89%.

Kendala/Permasalahan

Dosen sudah melakukan kegiatan dengan melakukan koordinasi dengan unit kerjanya masing masing meski dengan persepsi yang berbeda. Pengendalian kegiatan dan upaya peningkatan masih terkendala, padatnya tugas dosen di internal serta terbatasnya jumlah dosen yang menangani program studi membuat kegiatan ini tidak mudah untuk mendapatkan waktu yang cukup bagi dosen. Penanganan sistem perencanaan, pemantauan, dan pencatatan kegiatan belum selesai diatasi. Begitu juga dengan pelaporan hasilnya yang masih mengandalkan pengisian BKD dosen di Sister.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kedepan perlu ditetapkan penanggungjawab khusus yang mengkoordinasikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan ini dengan membuat pedoman yang rinci sehingga bisa dijadikan panduan bagi semua pihak terkait.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Tiga kegiatan utama yang dapat dilakukan oleh PSDM, fakultas dan LPPM :

1. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi untuk Dosen.
2. Program Magang atau Kolaborasi dengan Industri.
3. Rekrutmen dan Kolaborasi dengan praktisi profesional untuk mengajar di UT.

Jumlah dosen sertifikasi kompetensi = 196 (berdasarkan data sister dan PSDM).

Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 565.

Total dosen UT = 723.

Capaian = $(196/723)*60\% + (565/723)*40\%$

= 16,26 + 31,26

= 47,52.

Kendala/Permasalahan

Padatnya jadwal kegiatan internal di Universitas Terbuka (UT) dan terbatasnya waktu menyulitkan para dosen untuk terlibat dalam program kolaborasi dunia usaha/industri, termasuk dalam upaya peningkatan kompetensi industri. Upaya yang masih dapat diatasi adalah untuk memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, dengan mengaitkan bidang keilmuan dosen masih dapat digunakan untuk dunia usaha, atau dunia industri meski dalam scope yang masih terbatas karena pertimbangan beban tugas dosen di internal. Kondisi ini menyebabkan para dosen yang sudah memiliki sertifikasi masih belum optimal dalam menjalankan kolaborasi dengan dunia usaha/industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi masalah padatnya kegiatan internal, serta upaya meningkatkan inetraksi dengan dunia usaha/industri sedang diupayakan untuk :

1. Fakultas mencari cara untuk melakukan penjadwalan kegiatan dosen untuk internal dan yang berkaitan langsung dengan pengembangan kompetensi dan kolaborasi industri.
2. Fakultas didorong untuk dapat melakukan "*blocking time*" dalam satu tahun akademik secara fleksibel untuk disediakan bagi program pengembangan kompetensi dan kolaborasi.
3. Fakultas perlu melanjutkan upaya untuk mengurangi beban administratif dosen seperti upaya dengan mendelegasikan tugas-tugas yang tidak esensial kepada staf pendukung atau asisten dan atau dengan cara lainnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Buku Referensi 1= , bobot = 0,8, jumlah = 0,8;

Jumlah jurnal internasional bereputasi = 112, bobot = 0,8, jumlah = 89,60;

Jumlah Publikasi Buku Ajar/Ilmiah tingkat Nasional = 39, bobot 0,8, jumlah = 31,2;

Publikasi Jurnal Terindeks DOAJ dan prosiding internasional = 332, bobot 0,6; total: 199,2;

Hak Cipta Terdaftar = 89; bobot 0,8; total: 71,2;

Karya Lainnya (bobot 0,4): 1102; jumlah: 440,8.

Total karya * bobot = 757;

Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK = 723;

Capaian = $\sum$ jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah x konstanta bobot/Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

= 757/723

= 1,15

Kendala/Permasalahan

Dalam hal kuantitas, maka prestasi dosen UT dalam mempublikasikan karya ilmiahnya sudah baik. Namun, salah satu hal yang masih bisa ditingkatkan oleh UT (dan juga berbagai kampus lainnya di Indonesia), adalah menghasilkan karya ilmiah yang berdampak tinggi pada jurnal ilmiah prestisius. Dengan demikian, jumlah sitasi (scopus dan web of science) yang dimiliki oleh para ilmuwan di Universitas Terbuka bisa berpotensi meningkat signifikan, sehingga berdampak pada peringkat/rekognisi ranking Universitas Terbuka secara nasional dan global.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan mitra kampus lain (dalam/luar negeri) yang memiliki kepakaran ilmiah yang tinggi, sehingga berpotensi menghasilkan karya ilmiah yang juga berdampak ilmiah tinggi.
2. Menciptakan nuansa akademik dan ilmiah yang baik, di lingkungan prodi dan fakultas, melalui webinar nasional/internasional, seminar nasional/internasional, journal club.
3. Menyediakan tools/fasilitas yg lengkap dalam hal akses/subscription database pada karya ilmiah terindeks scopus atau web of science.
4. Menyediakan tools/fasilitas yg lengkap dalam hal akses/subscription terhadap teknologi AI yang dapat menunjang produktivitas karya ilmiah dosen UT dan berpotensi meningkatkan dampak ilmiah menjadi lebih tinggi.
5. Menyediakan tools/fasilitas yg lengkap dalam hal akses/subscription terhadap teknologi deteksi plagiarisme turnitin dan alih bahasa Grammarly untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.
6. Monitoring dan Evaluasi terhadap Peneliti yg target luarannya wajib memiliki HKI dan/atau paten secara berkala dan tegas.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

FAKULTAS	JUMLAH PRODI	Total
FKIP	12	38,25
FEB	6	11
FHISIP	11	22,2
FST	8	17
Total	37	88,45
Realisasi IKU 6		2,39

Capaian = $88,45 / 37 = 2,39$.

Kendala/Permasalahan

Dengan perubahan indikator penilaian yang baru, perlu waktu mensosialisasikan perubahan tersebut kepada pimpinan fakultas, program studi dan unit-unit terkait juga mitra kerja sama. Pada tahun 2024 implementasi kerjasama belum banyak dilakukan karena masih meneruskan implementasi kerjasama di tahun sebelumnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Telah dilakukan beberapa pertemuan untuk menyamakan persepsi tentang perubahan indikator baru tersebut baik kepada para pimpinan di fakultas, program studi dan unit-unit di UT, juga menghubungi mitra agar mempunyai persepsi yang sama tentang perubahan pelaporan kerjasama.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Jumlah rencana pembelajaran semester (RPS) sebanyak 507 mata kuliah dari total 1.059 mata kuliah.

Capaian = $(507/1.059) \times 100 = 47,88$.

Kendala/Permasalahan

1. Proses pembelajaran masih menggunakan kurikulum existing.
2. Masih adanya rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikumpulkan tidak menyertakan hasil penilaian/rancangan tugas *case method/team-based project* dengan minimal 50% terhadap nilai akhir mata kuliah.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. UT akan merancang dan menerapkan perubahan kurikulum baru.
2. PSDM mengadakan pelatihan penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) dan rancangan pengembangan mata kuliah dengan metode *case method* yang menggunakan kriteria evaluasi nilai akhir minimal 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *team-based project*.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Maret 2024, 4 (empat) program studi UT dinyatakan berhak mendapatkan akreditasi internasional dari FIBAA untuk masa periode sampai Maret 2029. Selanjutnya, 6 (enam) program studi di FHISIP sedang dipersiapkan untuk mengajukan akreditasi Internasional melalui ACQUIN.

Kendala/Permasalahan

Dalam hal mendapatkan akreditasi unconditional, ada kondisi-kondisi yang harus dipenuhi di tahun 2024. Pada Bulan Agustus 2024, UT melalui kantor KPM dan koordinator Akreditasi Internasional UT sudah mengirimkan laporan tentang pemenuhan kondisi tersebut. Sampai dengan akhir Desember 2024, UT terus berkoordinasi dengan FIBAA tentang akreditasi Internasional unconditional tersebut, namun sampai saat ini belum ada jawaban.

Strategi/Tindak Lanjut

Kantor Pengendali Mutu (KPM) UT akan kembali menyampaikan dan mengirim email untuk menanyakan serta mengkonfirmasi status akreditasi 4 Program Studi yang sudah mendapatkan akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sudah dilakukan penilaian predikat SAKIP Universitas Terbuka, dengan hasil Predikat SAKIP A.

Kendala/Permasalahan

Untuk meningkatkan predikat SAKIP menjadi AA, syarat minimalnya adalah memperoleh nilai A selama 5 tahun berturut-turut, sehingga kondisi saat ini dimana UT baru 2 tahun memperoleh predikat A, membutuhkan waktu 3 tahun lagi untuk mencapai AA dengan catatan dapat mempertahankan predikat AA.

Strategi/Tindak Lanjut

- Mempertahankan praktik baik yang sudah dijalankan, khususnya yang mendapatkan nilai A, dan meningkatkan komponen yang masih bernilai.
- Mengoptimalkan aspek Kualitas dan pemanfaatan, baik data dukung maupun compliance.
- Meningkatkan aspek inovasi dalam Perjanjian Kinerja.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai NKA diperoleh dari gabungan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan nilai EKA (50%) = 86,87 dan nilai IKPA (50%) = 100, total nilai NKA untuk tahun 2024 sebesar 93,43. Progres tersebut telah mencakup kegiatan dan realisasi triwulan tahun 2024 untuk sumber dana kegiatan APBN/Rupiah Murni (RM) berupa gaji dan tunjangan serta uang makan untuk seluruh pegawai ASN UT baik PNS dan PPPK.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran yaitu saat ini masih melakukan penyempurnaan atas seluruh aplikasi pendukung Tata Kelola Keuangan PTNBH UT.

Strategi/Tindak Lanjut

Secara komprehensif, pelaksanaan anggaran di UT berjalan dengan baik, dari sisi belanja pegawai, belanja modal dan belanja barang yang dukung seluruh layanan akademik UT selama di 2024. Monitoring atas seluruh realisasi dan capaian output seluruh unit dilakukan oleh koordinasi Kantor Warek Bidang Keuangan, Umum dan Sumber Daya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Semua fakultas sudah menjalankan program Zona Integritas (ZI). Aspek yang disyaratkan dan menjadi indikator sudah dijalankan oleh semua Fakultas. Kondisi pelaksanaan masih perlu penyempurnaan, terutama masalah koordinasi antar unit terkait dalam implementasi kegiatan ini.

Kendala/Permasalahan

Pengisian LKE oleh fakultas belum sempurna dan lengkap karena tidak semua anggota tim (terutama penanggungjawab/manajer area) memiliki pemahaman sama tentang pengisian LKE. Begitu juga terkait pemahaman admin untuk mencari sumber aktifitas dan dokumen yang dibutuhkan. Selain itu, pemahaman dan pengenalan warga kampus untuk Zona integritas masih rendah.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk pelaksanaan tahun 2025 akan disusun segera di awal tahun, program yang terintegrasi antar fakultas dan unit kerja serta teknis pelaksanaan dan evaluasi berkala. Adanya pelatihan/pertemuan penyamaan persepsi antar admin dalam mendukung pengelolaan kegiatan Zona Integritas. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan penguatan program Zona Integritas dengan kegiatan bersama dalam upaya sosialisasi dan penegasan perlunya Program Zona Integritas ini dijalankan.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp130.177.218.000	Rp127.002.164.573	Rp3.175.053.427
Total Anggaran					Rp130.177.218.000	Rp127.002.164.573	Rp3.175.053.427

D. Rekomendasi Pimpinan

[IKU 1.2] ke depan diperlukan upaya pengembangan MBKM di UT yang mencakup penajakan kerjasama penyelenggaraan MBKM Mandiri dengan melibatkan mitra UT, intensifikasi sosialisasi program MBKM oleh fakultas dan DPKS ke UT Daerah dan mahasiswa, pembahasan jumlah mahasiswa eligible dengan PDDIKTI, pengakomodasian biaya insentif mahasiswa dalam SBM, pengembangan sistem integratif untuk pengelolaan program, serta penyusunan *roadmap* pembinaan minat dan bakat mahasiswa oleh WR3 dan WD3 Fakultas untuk mendukung pencapaian IKU mahasiswa berprestasi.

Pada [IKU 2.1] ke depan perlu ditetapkan penanggungjawab khusus yang mengkoordinasikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan ini dengan membuat pedoman yang rinci sehingga bisa dijadikan panduan bagi semua pihak terkait. Selain itu, perlu diambil langkah strategis dan taktis, misalnya: bekerjasama dengan para PT mitra, khususnya bagi institusi mitra yang para dosennya menjadi tutor di UT untuk dapat melaksanakan pertukaran dosen mengajar.

Pada [IKU 2.3] ke depan diperlukan peningkatan kolaborasi penelitian dengan mitra berkeahlian tinggi, penciptaan atmosfer akademik melalui berbagai seminar dan webinar, penyediaan akses ke database ilmiah, teknologi AI, deteksi plagiarisme, serta dukungan alih bahasa, ditambah dengan monitoring ketat terhadap peneliti untuk mencapai output berupa HKI atau paten, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan produktivitas dan dampak ilmiah di UT.

Pada [IKU 3.1] ke depan diperlukan revisi target ke Kementerian agar target yang ditetapkan direvisi sesuai dengan capaian tahun sebelumnya. Selain itu, diperlukan sosialisasi, workshop, monitoring, dan evaluasi terjadwal dengan seluruh unit terkait dikoordinasikan oleh Kantor Wakil Rektor IV dan Direktorat Pemasaran dan Kerja Sama.

Pada [IKU 3.2] ke depan diperlukan langkah strategis untuk penerapan *case method* pada mata kuliah yang ditawarkan di UT sesuai target yang ditetapkan.

Jakarta, 31 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh
	Rektor Universitas Terbuka
	Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS TERBUKA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tangerang Selatan, 10 Januari 2025

Kepala KPI Universitas Terbuka



Dr. Hendrian, S.E., M.Si.

NIP. 196901292000031003